

HASIL MONITORING DAN EVALUASI SM-3T 2016

SELEKSI ADMINISTRASI DARING,
TES TERTULIS DARING, WAWANCARA DAN SIMULASI,
PRAKONDISI PEMBEKALAN GURU SM-3T,
PEMBERANGKATAN GURU SM-3T KE DAERAH SASARAN
TAHUN 2016

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah

Tahun 2016



Kata Pengantar



Sumarna Surapranata Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

uji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T) yang dipercayakan kepada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah kita jalankan pada tahun 2016 ini terlaksana dengan baik dan lancar.

Sebelumnya Program SM-3T ini telah berjalan selama 5 tahun di bawah pengelolaan Ditjen Pendidikan Tinggi. Surat dengan No 143/M/VIII/2015 bertanggal 10 Agustus 2015 dari Menristek-dikti menjelaskan bahwa berdasar Tupoksi Kemenristekdikti menurut Permenristekdikti Nomor 15 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, maka Program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia (MBMI) mulai tahun 2016 yaitu unsur Pemberian Beasiswa untuk Guru dan Pengiriman Calon Guru ke Daerah 3T agar dilanjutkan dan dialokasikan pendanaannya oleh Kemdikbud. Disposisi kepada Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan –Kemendikbud, oleh Bapak Mendikbud, akhirnya ditindaklanjuti. Sub Direktorat PK/LK/SPILN memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan salah satu Program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia (MBMI) guna mewujudkan pemberangkatan Guru SM-3T pada 1 September 2016. Latar belakang pengalaman Sub Direktorat PK/LK/SPILN mengelola program untuk menjawab 9 Entitas Guru di wilayah yang relatif khusus adalah pilihan agar Sub Direktorat PK/LK/SPILN menjalankan dan mengembangkan Program Sarjana Mendidik di daerah 3T (SM-3T) tersebut.

Sehingga kami sangat berharap program SM-3T ini pada tahun-tahun berikutnya akan dapat berjalan sesuai harapan, untuk mewujudkan nawa cita Bapak Presiden, serta membentuk para Guru yang profesional, berkarakter dan berbudi luhur untuk mewujudkan cita-cita para pendiri negara dan mewujudkan NKRI yang berdaulat dimulai dengan meningkatkan pendidikan SDM di daerah-daerah 3T.

Semoga buku ini dapat memberi gambaran mengenai pelaksanaan dari data agregasi 12 LPTK Penyelenggara dan 1 Universitas Mitra yang penempatannya dilakukan di 56 Kabupaten yang termasuk di daerah 3T. Kami percaya dengan monitoring dan evaluasi yang tajam untuk melihat kinerja dan permasalahan para Guru di daerah 3T, serta pendampingan LPTK dan GTK yang intensif bersama Pemerintah Daerah, maka program SM-3T ini dapat semakin berdampak luas untuk mendukung pengembangan SDM di negara kita.

Jakarta, November 2016







Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Landasan Yuridis	5
C. Prosedur Rekrutmen dan Seleksi	6
D. Prasyarat LPTK Penyelenggara	7
BAB II PELAKSANAAN SELEKSI	9
A. Seleksi Administratif	11
B. Hasil Seleksi Tes bidang studi dalam Jaringan	13
C. Monitoring dan Evaluasi Seleksi Peserta	19
D. Seleksi Wawancara dan Simulasi RPP	30
BAB III KEGIATAN PRA-KONDISI	45
A. Pelaksanaan Prakondisi	47
B. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pra-Kondisi	49

BAB IV PEMBERANGKATAN PESERTA	69
A. Pelaksanaan Pemberangkatan	71
B. Monitoring dan Evaluasi Pemberangkatan	82
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	106
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	118
UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR	130
UNVERSITAS NEGERI MALANG	242
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	154
UNIVERSITAS NEGERI PADANG	166
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	178
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	190
UNIVERSITAS NEGERI SYIAH KUALA	202
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	214
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	226
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	238

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Distribusi Pelamar Guru SM-3T 2016	11
Tabel 2.2 Distribusi peserta seleksi Tes Bidang Studi dalam Jaringan tahun 2016	15
Tabel 2.3 Nilai Rata-rata, Tertinggi dan Terendah tiap Bidang Studi	16
Tabel 2.4 Hasil Monitoring dan Evaluasi Tes bidang studi dalam Jaringan	20
Tabel 2.5 Peserta Seleksi Wawancara & Simulasi RPP dan yang Lolos Mengikuti Prakondisi	31
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Lulus Wawancara & RPP, Prakondisi dan Penempatan Peserta	48
Tabel 3.2 Hasil monitoring Prakondisi	49
Tabel 4.1 Pembagian Penempatan Guru SM-3T	79
Tabel 4.2 Hasil Money Pemberangkatan	82

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Grafik Hasil Monitoring Dan Evaluasi Seleksi Tes Tertulis Daring	23
Gambar 2.2	Grafik Indikator Kelengkapan Dokumen	24
Gambar 2.3	Kelayakan Ruangan	24
Gambar 2.4	Indikator Perangkat dalam Pelaksanaan Tes Daring	25
Gambar 2.5	Aktivitas Pelaksanaan Tes Daring	20
Gambar 2.6	Pengorganisasian Pelaksanaan	26
Gambar 2.7	Kesesuaian Pelaksanaan dengan Rencana Yang Disiapkan	26
Gambar 2.8	Respon Peserta	27
Gambar 2.9	Monitoring Proses Wawancara dan Simulasi RPP	37
Gambar 2.10	Kelengkapan Dokumen Wawancara dan Simulasi RPP	38
Gambar 2.11	Kelayakan Ruangan yang digunakan untuk Wawancara dan Simulasi R	PP .39
Gambar 2.12	Kelengkapan Perangkat Pelaksanaan	40
Gambar 2.13	Kemampuan Pewawancara dalam melakukan Wawancara	40
Gambar 2.14	Cakupan Substansi Wawancara	41
Gambar 2.15	Pelaksanaan Simulasi RPP	42
Gambar 2.16	Pengorganisasian Pelaksanaan Wawancara dan Simulasi RPP	43
Gambar 2.17	Respon Peserta	43
Gambar 3.1	Pra Kondisi	55
Gambar 3.2	Kelengkapan Dokumen	56
Gambar 3.3	Kelengkapan Bahan Ajar Prakondisi: Bahan Ajar/Bahan Modul	
	lengkap dan sesuai dengan Struktur Kurikulum	57

Kelengkapan Bahan Prakondisi: Perangkat	57
Kelengkapan Bahan Prakondisi: Media Pembelajaran dikelola	
untuk mendukung ketercapaian Pembelajaran	58
Pengelolaan Tugas Pembelajaran Peserta	59
Pengelolaan Kelompok atau Dinamika Kelompok	60
Sikap Narasumber	60
Kemampuan Narasumber	61
Kedisiplinan Narasumber	63
Penilaian Peserta Kegiatan Prakondisi	64
Perasaan Mengikuti Program Prakondisi SM-3T	64
Pendekatan pembelajaran.	66
Pendekatan narasumber terhadap peserta	67
Pemberangkatan	90
Kesigapan Travel Agent dalam melayani pemberangkatan Guru SM-3T .	90
Kesigapan Pemerintah dalam menerima Guru SM-3T	93
Kehadiran PEMDA waktu serah terima Kepala Sekolah dan	
Wakil Masyarakat pada waktu serah terima	93
Keberterimaan Pihak Pemda.	94
Kesesuaian Sekolah penempatan dengan Sekolah Sasaran SM-3T	96
Peranan Kepala Sekolah Dalam Menjemput dan Mengatur	
Akomodasi, Konsumsi Guru SM-3T	99
Peran Pendamping dalam memotivasi Guru SM-3T dalam	
Menjalankan Pengabdiannya	99
	untuk mendukung ketercapaian Pembelajaran Pengelolaan Tugas Pembelajaran Peserta Pengelolaan Kelompok atau Dinamika Kelompok Sikap Narasumber Kemampuan Narasumber Kedisiplinan Narasumber Penilaian Peserta Kegiatan Prakondisi Perasaan Mengikuti Program Prakondisi SM-3T Pendekatan pembelajaran Pendekatan narasumber terhadap peserta Pemberangkatan Kesigapan Travel Agent dalam melayani pemberangkatan Guru SM-3T Kesigapan Pemerintah dalam menerima Guru SM-3T Kehadiran PEMDA waktu serah terima Kepala Sekolah dan Wakil Masyarakat pada waktu serah terima Keberterimaan Pihak Pemda Kesesuaian Sekolah penempatan dengan Sekolah Sasaran SM-3T Peranan Kepala Sekolah Dalam Menjemput dan Mengatur Akomodasi, Konsumsi Guru SM-3T













Bab I PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepedulian Pemerintah terhadap kebutuhan pendidikan di wilayah 3T di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dapat dilihat dalam Nawa Cita ke3. Pemerintah akan membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat Daerah-daerah dan Desa yang tertinggal, dalam kerangka Negara Kesatuan untuk meletakkan dasar bagi dimulainya desentralisasi asimetris. Kebijakan ini dimaksudkan untuk melindungi kepentingan nasional Indonesia di kawasan-kawasan perbatasan, memperkuat daya saing ekonomi Indonesia secara global, dan untuk membantu daerah-daerah yang kapasitas berpemerintahan belum cukup memadai dalam memberikan pelayanan publik. Model reformasi dalam tata hubungan keuangan pusat dan daerah dengan cara pengaturan kembali sistem distribusi keuangan nasional dilakukan sehingga proses pembangunan tidak semata-mata mengikuti logika struktur pemerintahan, tetapi melihat kondisi dan kebutuhan daerah yang asimetris. Dengan demikian diharapkan adanya kesenjangan antara Jawa dengan luar Jawa, antara wilayah Indonesia Barat dengan wilayah Timur Indonesia, antara Kota dengan Desa dapat semakin diperkecil.

Upaya reformasi termasuk di bidang pendidikan dilakukan secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan dengan fasilitasi, supervisi dan pendampingan. Dalam hal ini Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan berfungsi juga melakukan pembinaan dan pengawasan, termasuk dalam hal penyiapan, pengiriman dan penarikan, penggajian, perlindungan, penghargaan dan program pembinaan lainnya terhadap para Guru SM-3T. Guru SM-3T merupakan sarjana pendidikan yang belum bertugas sebagai guru baik sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ataupun Guru Tetap Yayasan (GTY). Guru SM-3T ini

dimaksudkan untuk membantu mengatasi kekurangan guru sekaligus mempersiapkan calon guru profesional yang tangguh, mandiri dan kreatif dapat menggunakan keterbatasan sarana maupun prasarana lingkungan dalam proses pembelajaran, kepedulian yang tinggi terhadap peserta didik maupun lingkungan sosial dan budaya yang perlu dilestarikan. Hal lain yang utama adalah para Guru SM-3T dibekali dengan jiwa sebagai pendidik yang sanggup melaksanakan revolusi mental dan mencerdaskan anak bangsa dalam rangka mencapai citacita luhur para pendiri bangsa.

Secara geografis, sosio-kultural, keberagaman dan tantangan pada daerah terdepan, terluar dan tertinggal, memerlukan penanganan yang khusus dan perlu melibatkan banyak pihak. Beberapa permasalahan pendidikan di daerah 3T, antara lain terkait dengan tenaga pendidik, seperti kekurangan jumlah guru (shortage), distribusi guru yang tidak seimbang (unbalanced distribution), kualifikasi guru di bawah standar (under qualification), kurang kompeten (low competencies),dan ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (mismatched). Selain itu angka putus sekolah yang masih relatif tinggi, angka partisipasi sekolah yang masih rendah, sarana prasarana yang belum memadai, dan infrastruktur untuk kemudahan akses dalam mengikuti pendidikan masih sangat kurang. Diperlukan perhatian yang serius di daerah terluar, terdepan dan tertinggal, agar pemerataan pendidikan pada daerah 3T juga dapat dirasakan semua pihak. Dengan demikian diharapkan dapat membantu percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T.

Pada 10 Agustus 2015, program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia (dimana salah satu programnya adalah program SM-3T) telah diserahkan oleh Kemenristekdikti (sebagai *produser*) kepada Kemendikbud (sebagai *user*) dengan surat Menristek-dikti ber nomor 143/M/VIII/2015 mengingat Tupoksi tersebut bukan merupakan ranah tupoksi Dikti, melainkan ranah Kemendikbud dalam hal ini sesuai dengan Tupoksi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pendidikan Guru di daerah 3T memerlukan upaya peningkatan mutu pendidikan agar dapat segera maju bersama sejajar dengan daerah lain. Hal ini menjadi perhatian khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan dalam rangka pemerataan pendidikan. Kesenjangan kualitas Guru di daerah tertinggal dibanding perkotaan yang cukup tinggi dari segi kualitas dan kuantitas, baik di Jawa maupun di luar pulau Jawa diharapkan dapat

diatasi secara berangsur, selain peran strategis yang utama dalam memperkokoh ketahanan nasional dan keutuhan NKRI dapat diwujudkan.

Pada tahun 2016, telah ditetapkan peserta adalah lulusan program studi kependidikan S-1 tiga tahun terakhir (2014, 2015, 2016) dari program studi terakreditasi minimal B sesuai dengan mata pelajaran dan/atau bidang keahlian yang dibutuhkan. Sejumlah 3.143 orang calon yang telah lulus seleksi administrasi, seleksi akademik melalui daring, wawancara dan simulasi, serta telah diafirmasi, dijadwalkan mengikuti Prakondisi pada masing-masing LPTK. Jumlah ini merupakan antisipasi, karena beberapa kemungkinan peserta tidak dapat menyelesaikan program Prakondisi karena beberapa alasan yang mendasar. Pada masa pelepasan peserta SM-3T, jumlah kuota yang dikirimkan adalah sebanyak 3.000 orang secara nasional dan ditempatkan pada wilayah 3T untuk angkatan ke-6 (tahun 2016) di 21 provinsi dan 56 kabupaten. Terdapat 12 LPTK dan 1 Perguruan Tinggi Mitra yang telah dilibatkan pada rekrutmen dan seleksi guna mendapatkan para Guru SM-3T yang handal di bidangnya dan menguasai pendekatan budaya. Pada awalnya terdapat dua Universitas di Papua yaitu Universitas Musamus dan Universitas Cendrawasih, akan dilibatkan pada program SM-3T sebagai universitas mitra penyelenggara SM-3T yang berada di bawah pembinaan Universitas Negeri Makassar. Meskipun demikian hanya Universitas Musamus yang telah siap melaksanakan rekrutmen dan seleksi pada tahun 2016. Sedangkan Universitas Cendrawasih belum menunjukkan respons tanggapan sekalipun sudah diusahakan untuk dihubungi oleh Universitas Negeri Makassar.

B. Landasan Yuridis

- 1. Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3. Peraturan Pemerintah no 74 tahun 2008 tentang Guru
- 4. Peraturan Pemerintah no 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

- 5. Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- 6. Permendiknas No 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- 7. Permendiknas No 11 tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Prosedur Rekrutmen dan Seleksi

Ada beberapa prosedur yang dilakukan pada tahap Rekrutmen dan seleksi. Tahap awal adalah Tahap Rekrutmen. Tahap Rekrutmen ini dilakukan untuk proses Rekrutmen terhadap LPTK dan Rekrutmen terhadap Peserta. Rekrutmen terhadap LPTK dilakukan dengan penunjukan oleh Belmawa dan ditetapkan oleh Dirjen GTK. GTK menentukan standar penunjukan LPTK agar wajib memenuhi standar minimal Sarana & Prasarana serta menyediakan Panitia (SDM) penyelenggara yang memadai. Maksudnya adalah agar semua proses rekrutmen dan seleksi dapat berjalan dengan lancar dan memiliki akuntabilitas yang memadai. Prosedur rekrutmen dan Seleksi dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- 1. Pengumuman Pendaftaran secara Administratif secara Daring melalui web kemdikbud, Dikti maupun Media Sosial pada tanggal 5 Mei s.d 6 Juni 2016.
- 2. Pedaftaran Peserta secara Daring (Pengisian borang, mengunggah ijasah dan Foto) pada tanggal 6 Juni 2016, pukul 07.00 4 Juli 2016, pukul 23.59 WIB.
- 3. Pengumuman Hasil kelulusan Seleksi Administrasi secara Daring dan Pengumuman jadwal tes Daring dan Pengumuman Jadwal Tes Tertulis Daring pada tanggal 19 Juli 2016.
- 4. Tes seleksi Bidang Studi daring dilaksanakan pada 25-28 Juli 2016

- 5. Pengumuman Hasil Tes Seleksi Daring dan undangan Wawancara di LPTK pada tanggal 29 Juli 2016
- 6. Wawancara Seleksi di 12 LPTK dan 1 Universitas Mitra diselenggarakan pada tanggal 1- 4 Agustus 2016. Kecuali pada Universitas Musamus diselenggarakan pada tanggal 9 Agustus 2016.
- 7. Pengumuman pemanggilan Peserta untuk Prakondisi Pelatihan tanggal 5 Agustus 2016.
- 8. Prakondisi dan Pelatihan bekerjasama dengan Rindam dan Lanal diselenggarakan tanggal 15-31 Agustus 2016.
- 9. Koordinasi Penetapan Kelulusan dan Penempatan berdasar pemetaan pada tanggal 24-27 Agustus 2016.
- 10. Pemberangkatan dan Penempatan dilakukan pada 1 − 5 September 2016. Namun demikian ada daerah tertentu yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi alam dan ketersediaan sarana transportasi untuk menuju daerah sasaran sampai dengan tanggal 8 September 2016 yaitu pemberangkatan ke Asmat dan Pegunungan Bintang.

D. Prasyarat LPTK Penyelenggara

Guna menjamin kualitas dan rasa keadilan peserta pendaftar Guru SM-3T, disusunlah prasyarat untuk Rekrutmen dan Seleksi yang harus dipenuhi oleh LPTK Penyelenggara untuk memastikan kesiapan, kelengkapan, dan ketersediaan :

1) Sarana & Prasarana:

- a. Mampu menyediakan *Dedicated internet connection* minimal 2 Mbps (rerata 20 kbps)/ peserta.
- b. Daya tampung laboratorium Komputer minimal 50 komputer dengan 10 cadangan
- c. Laboratorium komputer terkoneksi dengan internet

- d. Laboratorium komputer memiliki cadangan power berupa genset/ UPS yang bertahan minimal 90 menit.
- e. Komputer terinstalasi *operating system* minimal *Windows Xp* atauOS dan bebas virus dan tanpa *Proxy mode*.

2) Standar Panitia (SDM) Penyelenggara:

- a. Menugaskan 1 orang PIC yang memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai sistem jaringan dan sekaligus bertanggung jawab:
 - 1) atas kesiapan sarana dan prasarana
 - 2) atas penyelenggaraan seleksi calon guru SM-3T
 - 3) untuk melakukan koordinasi dengan Panitia Pusat.
- b. Menugaskan PIC untuk mengikuti *Capacity Building* yang diselenggarakan oleh Panitia Pusat Kemendikbud.
- c. Menugaskan:
 - 1) minimal dua orang per laboratorium yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal *soft ware* dan *hard ware* guna bertugas pada saat pelaksanaan Seleksi SM-3T.
 - 2) minimal satu orang petugas verifikator untuk administrasi di tiap lokasi.
- d. Menugaskan 1 orang pengelola ruang
- e. Menugaskan minimal 1 orang pengawas ujian.

Sementara itu untuk kesiapan jaringan lunak dalam proses, disiapkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Server terpusat
- b. Web based testing app system
- c. Akses klien tes (web browser) khusus
- d. Operating system computer client berbasis Windows atau MacOS

Proses seleksi administrasi berlangsung pada 11 LPTK Penyelenggara. Sedangkan Universitas mitra yaitu Universitas Musamus belum dilibatkan dan menggunakan hasil seleksi administratif Universitas Negeri Makassar, karena:



Bab II

PELAKSANAAN SELEKSI



BAB II

PELAKSANAAN SELEKSI

A. Seleksi Administratif

Peserta mendaftar secara administatif melalui *web* masing-masing LPTK yang ditunjuk. Pendaftar yang diijinkan mengikuti seleksi ini adalah lulusan program studi S1 tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 dari Program studi terakreditasi minimal B sesuai dengan mata pelajaran dan atau bidang keahlian yang dibutuhkan.

Terdapat 23.296 pendaftar dari 11 LPTK. Sedangkan yang menyelesaikan proses pendaftaran adalah 16677. Adapun distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Distribusi Pelamar Guru SM-3T 2016

No	LPTK	Pendafta	araan	Total	Lolos
		Selesai Tidak Pendaftar		ver. Adm	
1.	Universitas Negeri Medan (UNIMED)	2463	937	3400	1726
2.	Universitas Negeri Padang (UNP)	2168	846	3014	1589
3.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	1757	949	2706	1317
4.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	1275	557	1832	939

5.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	2175	638	2813	1780
6.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	1474	490	1964	1179
7.	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	1039	431	1470	764
8.	Universitas Negeri Malang (UM)	1110	409	1519	902
9.	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	559	293	852	440
10.	Universitas Negeri Makasar (UNM)	2289	881	3170	1815
11.	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	368	188	556	263
	Total	16. 677	6619	23296	12714

Jumlah keseluruhan Pendaftar tahun 2016 ini adalah 23.296 pendaftar yang mengikuti pelaksanaan Seleksi Administratif secara Daring. Terdapat peningkatan 15,32% dibanding pendaftar pada tahun 2015 sebelumnya (19.728 pendaftar). Namun demikian hanya 16.677 pendaftar yang menyelesaikan pendaftaran daring. Dari jumlah tersebut 12.714 pendaftar yang dinyatakan untuk Lulus Seleksi Administratif, karena beberapa alasan, seperti ketidak sesuaian ijasah ketika disesuaikan dengan Data PDPT dari Dikti, status akreditasi LPTK sebelumnya, ketidak sesuaian antara program studi yang dimiliki dengan kebutuhan bidang studi Guru SM-3T 2016, maupun tidak terpenuhinya syarat administratif yang telah ditentukan.

Ada beberapa kemungkinan penyebab peningkatan pelamar untuk menjadi Guru SM-3T antara lain:

a. Meningkatnya jumlah Lulusan Pendidikan Guru yang belum tertampung di dunia kerja.

- b. Pengumuman Rekrutmen bila pada tahun sebelumnya hanya menggunakan web DIKTI, tahun 2016 menggunakan 2 web yaitu *web* DIKTI dan *web* Kemendikbud sebagai *web* bagi para guru, sehingga kesempatan lowongan itu memungkinkan diakses oleh para Guru maupun Peminat profesi Guru.
- c. Pengumuman Rekrutmen pada tahun 2016 selain menggunakan 2 *web*, juga menggunakan media sosial, seperti *facebook, twitter*. Dampak penggunaan informasi Rekrutmen melalui media sosial ini cukup besar, terbukti sebagian besar calon mendapat informasi justru melalui media sosial (data hasil wawancara dengan peserta).

B. Hasil Seleksi Tes bidang studi dalam Jaringan

Terdapat 12.714 pendaftar peserta yang dinyatakan lulus seleksi administratif dan dapat melanjutkan ke Tes bidang studi dalam jaringan yang diselenggarakan pada 11 LPTK. Namun demikian hanya 9.747 peserta yang hadir untuk mengikuti tes seleksi bidang studi daring terdapat 13,33 % peserta yang berhalangan hadir pada tes bidang studi daring, karena beberapa alasan misalnya sakit, keluarga meninggal, tidak memiliki dana untuk berangkat lagi untuk mengikuti seleksi berikutnya.

Berikut ini adalah hasil monitoring dan evaluasi Tes dalam jaringan yang dilakukan secara serentak. Pelaksanaan Tes dijalankan dan dikoordinasikan dari *server* pusat yang ada pada Universitas Negeri Semarang (UNNES) bekerjasama dengan LPTK-LPTK yang telah ditunjuk. Pelaksanaan teknis seleksi administrasi dan tes bidang studi daring telah terkoneksi langsung dengan masing-masing LPTK kecuali PT mitra. Sebelum pelaksanaan seleksi administrasi dan tes dalam jaringan terlebih dahulu direktorat GTK menyelenggarakan Bimbingan Teknis di hotel MG Setos Semarang pada tanggal 14 s.d 17 Juni 2016. Para Koordinator SM-3T dari 11 LPTK yang ditunjuk, para Penanggung jawab Pelaksana Teknis mendapatkan pengarahan mengenai hal-hal teknis yang harus dipersiapkan pada masingmasing LPTK, maupun hal-hal manajerial yang harus dilakukan oleh para koordinator SM-





3T dengan Sub Direktorat PK/LK/SPILN yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal GTK sebagai Pelaksana Program SM-3T.

Total jumlah peserta tes seleksi dalam Jaringan pada 11 LPTK adalah 9.747 peserta. Distribusi peserta seleksi tes dalam jaringan terbagi sebagai berikut :

Tabel 2.2 Distribusi peserta seleksi Tes Bidang Studi dalam Jaringan tahun 2016

No	LPTK	Peserta Sele	Lulus Seleksi	
NO	LPTK	Lolos Ver. Adm	Hadir Seleksi	Luius Seieksi
1.	Universitas Negeri Medan (UNIMED)	1726	1389	462
2.	Universitas Negeri Padang (UNP)	1589	1209	475
3.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	1317	857	372
4.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	939	716	383
5.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	1780	1416	767
6.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	1179	848	478
7.	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	764	558	278
8.	Universitas Negeri Malang (UM)	902	689	357
9.	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	440	320	121
10.	Universitas Negeri Makasar (UNM)	1815	1518	458
11.	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	263	227	42
	Total Pendaftar	12714	9747	4202

Pada tabel 2 ini menjadi jelas bahwa tingkat kelulusan adalah 33,05% dari jumlah peserta yang lolos verifikasi administrasi. Artinya saringan pemilihan calon Guru berbanding 1 : 3 pada seleksi Tes Bidang Studi daring pada tahun 2016.

Hasil tes bidang studi menunjukkan data bahwa rata-rata nilai capaian dari 28 bidang studi adalah:

Tabel 2.3 Nilai Rata-rata, Tertinggi dan Terendah tiap Bidang Studi

No	Bidang Studi	Jumlah Peserta	Rata- rata	Nilai Maks	Lokasi Tes	Nilai Min	Lokasi Tes
1	Bimbingan dan Konseling	103	55.42	71.80	UNP/UNY	32.24	UNJ
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	196	55.92	78.91	UNNES/ UNESA	33.49	UM/UNM
3	Pendidikan Bahasa Inggris	216	58.07	83.66	UNY	33.07	UM
4	Pendidikan Biologi	151	56.46	77.52	UNP/UNY	30.92	UNJ
5	Pendidikan Ekonomi	118	55.88	76.51	UNY	31.16	UNM
6	Pendidikan Fisika	147	56.65	84.68	UM/UNM	47.14	UNSYIAH
7	Pendidikan Geografi	140	56.19	80.06	UNY	34.38	UNP
8	Pendidikan Guru Anak Usia Dini	51	54.71	70.60	UNJ/ UNNES	47.14	UM/UNM/ UNNES/UNY
9	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	616	55.54	82.34	UNESA	32.19	UNM
10	Pendidikan IPA	18	55.44	72.52	UNESA	47.52	UNESA



11	Pendidikan IPS	22	56.21	68.82	UNY	48.35	UM
12	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	276	55.52	77.45	UNY	31.95	UNJ
13	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga)	25	55.43	65.94	UNJ	46.30	UNY
14	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)	18	57.01	72.99	UNM	47.07	UNIMED
15	Pendidikan Kimia	87	54.91	79.38	UPI	31.35	UNM
16	Pendidikan Luar Biasa	61	53.65	70.61	UNY/UPI	40.85	UNM
17	Pendidikan Matematika	277	57.56	91.85	UNJ	31.20	UNM
18	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	112	55.72	79.01	UPI	46.25	UNM/UM/ UNIMED/UNY/ UNYSIAH/UPI
19	Pendidikan Sejarah	114	56.60	85.60	UNY	41.66	UNP
20	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	34	55.00	76.97	UNP	46.90	UNP/UPI/ UNNES
21	Pendidikan Seni Rupa	27	56.06	67.68	UNESA	47.76	UM/UNESA/ UNY/UPI

22	Pendidikan Sosiologi	73	55.50	83.71	UNY	46.89	UNM/ UNIMED/UNP/ UNNES/UNY
23	Pendidikan Teknik Bangunan	18	57.72	73.01	UNIMED	46.66	UNM
24	Pendidikan Teknik Elektro	35	56.53	82.96	UNESA	47.26	UNJ/UM/ UNESA/UNY
25	Pendidikan Teknik Elektronika	16	57.11	71.10	UNP	49.69	UNJ/UNIMED/ UNESA/UNY
26	Pendidikan Teknik Mesin	24	56.64	70.83	UNY	48.30	UNP/UNJ/UN NES/UNESA/ UNY
27	Pendidikan Teknik Otomotif	21	57.65	74.01	UNY	48.87	UNJ/UNP/ UNNES
	Grand Total	2996	56.12	91.85		30.92	

C. Monitoring dan Evaluasi Seleksi Peserta

Untuk dapat melihat kesesuaian rencana dengan realisasi pelaksanaannya, Panitia pusat telah melakukan Monev pada 11 LPTK Penyelenggara. Hasil Monitoring dan evaluasi terhadap Tes Bidang Studi dalam Jaringan diperoleh data sebagaimana terdapat pada tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4 Hasil Monitoring dan Evaluasi Tes bidang studi dalam Jaringan

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES BIDANG STUDI DALAM JARINGAN (DARING)

NO			SKOR			
		KOMPONEN INDIKATOR	∑ LPTK	Rata-Rata / Indikator	Rata-Rata Keseluruha n Indikator	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN				
	1.	Berita Acara	12	4,00		
	2.	Daftar hadir : Panitia	12	4,00		
	3.	Daftar hadir : Pengawas	12	4,00		
	4.	Daftar hadir : Peserta 12 4,00		2 00		
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas 11 3,6		3,67	3,89	
	6.	Tata tertib	12	4,00		
	7.	Tanda peserta tes	11	3,67		
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	11	3,67		
	9.	Panduan pelaksanaan	12	4,00		
2.		PELAKSANAAN TES DARING				
2.	1.	KELAYAKAN RUANGAN				
	a.	Kapasitas Memadai	11	3,67	3,67	
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	9	3,00		
	c.	Tidak Ramai atau Bising	11	3,67		

	d.	Bersih	12	4,00		
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	12	4,00		
2.	2.	PERANGKAT PENDUKUNG				
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	12	4,00	3,89	
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	11	3,67		
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	12	4,00		
3.	3.	AKTIVITAS				
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	5	1,67	3,25	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	11	3,67		
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	12	4,00		
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	11	3,67		
4		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN				
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	12	4,00	3,83	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	11	3,67		
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	12	4,00		

	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	11	3,67	
5		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)			
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	10	3,33	
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	10	3,33	3,33
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	2	0,67	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	0,00	
6		RESPON PESERTA			
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	11	3,67	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	12	4,00	3,58
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	12	4,00	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	8	2,67	

Penilaian dibagi dalam 4 kategori. Berikut adalah kategori hasil penilaian :

3.01 - 4.00 = Bagus

2,01 - 3,00 = Cukup

1,01 - 2,00 = Kurang

0.00 - 1.00 = Kurang sekali

Monev yang dilakukan oleh Tim SM-3T terhadap pelaksanaan Tes Tertulis dalam Jaringan yang dilakukan dan telah diagregasi secara keseluruhan dari 11 LPTK :



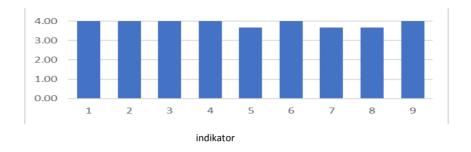
Gambar 2.1 Grafik Hasil Monitoring Dan Evaluasi Seleksi Tes Tertulis Daring

Grafik hasil Monev Seleksi tes tertulis daring menunjukkan bahwa secara umum adalah 3,67 atau berada dalam kategori bagus. Demikian juga kelengkapan dokumen rata-rata semua LPTK adalah 3,89. Ketersediaan peralatan adalah 3,89; Pengorganisasian pelaksanaan yaitu 3,83 maupun Kelayakan ruangan yaitu 3,67. Sedangkan Respons peserta secara umum menilai pelaksanaan tes seleksi tertulis daring berada pada skor 3,58. Kelima komponen ini menempati skor tertinggi baik dan berada dalam kategori Bagus. Sekalipun masih berada juga pada kategori bagus, namun dibanding komponen yang lainnya pada penyelenggaraan tes tertulis daring ini yang memerlukan penyempurnaan yaitu kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan dan keberlangsungan aktivitas penyelenggaraan tes tertulis dalam jaringan yaitu 3,25 agar semua komponen dapat mendekati sempurna.

Untuk melihat hasil monev seleksi tes tertulis dalam jaringan, satu persatu dapat diteliti indikator yang yang belum sempurna mencapai skor 4.

1). Indikator kelengkapan dokumen

Indikator pertama mengenai kelengkapan dokumen memiliki skor 3,89 atau berada dalam kategori Bagus.

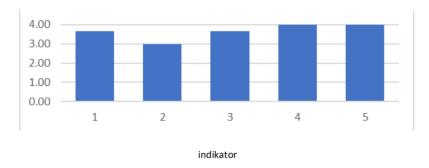


Gambar 2.2 Grafik Indikator Kelengkapan Dokumen

Pada indikator kelengkapan dokumen, semua LPTK telah menunjukkan kelengkapan dokumen seperti : Berita acara, daftar hadir panitia, daftar hadir pengawas, daftar hadir peserta, tata tertib dan panduan pelaksanaan. Kesemuanya berada pada skor 4 (Bagus). Meskipun demikian ada yang masih perlu diperbaiki dari beberapa LPTK yaitu Ketersediaan daftar nama peserta pada tiap kelas yang dapat memudahkan peserta tes mengetahui secara pasti ruangan tes baginya, tanda peserta tes dan tanda pengenal panitia dan pengawas. Ketiganya berada pada skor 3,67 sehingga LPTK yang belum melengkapi diharapkan tahun berikutnya dapat meningkatkan sehingga semua dokumen sempurna lengkap pada setiap LPTK.

2) Indikator 2 kondisi ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan tes daring.

Gambar 2 berikut ini menunjukkan mengenai kondisi ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan tes daring dengan skor rata-rata keseluruhan adalah 3,67.

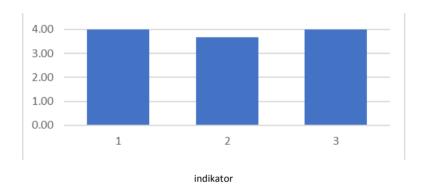


Gambar 2.3 Kelayakan Ruangan

Dari indikator yang ada tampak bahwa kesemua LPTK memiliki ruang yang bersih dan penerangan yang baik dengan skor 4 (Bagus), Tidak ramai dan bising berada pada skor 3,67 (Bagus). Namun demikian terdapat tiga LPTK dimana ruangan yang digunakan untuk tes seleksi tertulis daring memerlukan perbaikan terhadap AC dimana Skor 3 atau berada dalam kategori Cukup, sehingga peserta dapat mengikuti pelaksanaan tes dengan nyaman.

3) Indikator 3 kondisi perangkat yang digunakan untuk pelaksanaan tes daring

Pada Gambar 3 berikut ini tampak mengenai kondisi perangkat yang digunakan untuk pelaksanaan tes daring dimana rata-rata keseluruhan adalah 3,89.

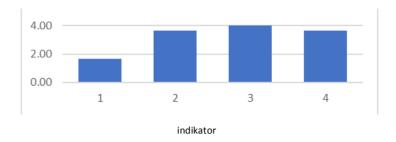


Gambar 2.4 Indikator Perangkat dalam Pelaksanaan Tes Daring

Dari indikator yang ada tampak bahwa terdapat satu LPTK yang ketersediaan komputernya dari segi ketercukupan dan kondisi yang baik masih memerlukan peningkatan, sehingga secara keseluruhan rata-rata skor 3,67 (Bagus). Sedangkan ketersediaan meja kursi serta sambungan internet dan akses tidak mengalami masalah, memiliki skor 4 (Bagus).

4) Indikator kondisi aktivitas selama pelaksanaan tes daring

Gambar 4 berikut ini menunjukkan mengenai kondisi aktivitas selama pelaksanaan tes daring dengan skor 3,25 atau berada pada kategori Bagus.

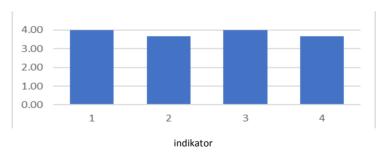


Gambar 2.5 Aktivitas Pelaksanaan Tes Daring

Gambar 2.5 Menunjukkan skor yang agak rendah dalam hal aktivitas pelaksanaan tes tertulis daring dibanding komponen-komponen lain terutama untuk indikator ketepatan hadir para peserta tes tertulis dalam jaringan yang memiliki skor 1,67 atau berada dalam kategori Cukup, di mana hanya 5 LPTK yang dapat menjalankan tepat waktu sesuai rencana tanpa terlambat. Namun masih ada 1 LPTK yang dalam penyelenggaraannya masih memungkinkan kecurangan dan kurang pengawasan yang ketat sehingga tidak memungkinkan masingmasing peserta mengganggu kenyamanan peserta lain. Sehingga dalam 2 indikator ini secara keseluruhan rata-rata skor adalah 3,67. Masih dalam kategori Bagus.

5) Indikator mengenai pengorganisasian pelaksanaan

Pada gambar 5 Pengorganisasian pelaksanaan nampak bahwa rata-rata keseluruhan pelaksanaan tes seleksi tertulis dalam jaringan ini adalah 3,83 (Bagus).



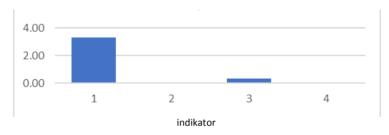
Gambar 2.6 Pengorganisasian Pelaksanaan

Pada komponen aktivitas pelaksanan tes tampak bahwa indikator mengenai pengorganisasian pelaksanaan berada pada rata-rata 3,83 atau masuk dalam kategori Bagus, terutama dalam hal koordinasi langsung yang dilakukan oleh koordinator LP3T dengan koordinator Informasi

Teknologi Panitia Pusat SM-3T dengan skor 4, dan koordinasi panitia penyelenggara dalam hal menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan oleh Panitia Pusat, dengan skor 4 atau masuk dalam kategori Bagus. Sedangkan indikator efektifitas dan efisiensi pengorganisasian maupun pengorganisasian sarana dan prasarana dengan skor 3,67 atau berada dalam kategori bagus. Namun demikian dua indikator tersebut dapat ditingkatkan.

6) Indikator kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan untuk pelaksanaan tes daring.

Gambar 6 berikut ini menjelaskan mengenai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan untuk pelaksanaan tes daring. Rata-rata secara keseluruhan menunjukkan ada kesesuaian antara rencana yang disiapkan dengan pelaksanaan tes tertulis daring sebesar 3,33. Sedangkan hanya ada 0,67 atau 2 LPTK yang mengalami ketidak sesuaian dengan rencana.



Gambar 2.7 Kesesuaian Pelaksanaan dengan Rencana Yang Disiapkan

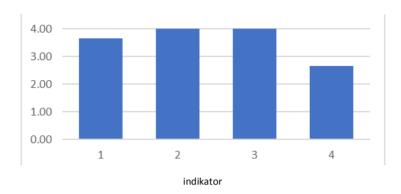
Artinya hanya 2 LPTK yang memerlukan peningkatan agar terdapat kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan.

7) Indikator Respons Peserta

Pada gambar 7 menunjukkan rata-rata respons peserta terhadap pelaksanaan secara keseluruhan adalah 3,58 berada pada kategori bagus.







Gambar 2.8 Respon Peserta

Adapun secara detail respons peserta tersebut adalah:

- (1). Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi karena hanya menguji bidang-bidang yang akan berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya mengajar sebagai Guru di daerah Terluar, terdepan dan tertinggal. Skor untuk ini adalah 4 (Bagus).
- (2). Peserta juga memiliki apresiasi positif terhadap pengelolaan tes seleksi tertulis dengan skor rata-rata keseluruhan adalah 4 (Bagus)
- (3). Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes daring dengan skor 3,67 (Bagus)
- (4). Proses penyelenggaraan tes seleksi masih dirasakan adanya kendala pada 4 LPTK. Sehingga pada indikator kelancaran proses pelaksanaan rata-rata skor adalah 2,67 (Cukup)

D. Seleksi Wawancara dan Simulasi RPP

Dari jumlah pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi tes bidang studi daring sebanyak 4.202 berhak mengikuti wawancara, namun demikian sejumlah 3.796 calon menjalani seleksi wawancara dan simulasi RPP pada 13 LPTK (sudah termasuk dengan Universitas Musamus).

Seleksi melalui simulasi RPP adalah metode seleksi yang baru diterapkan setelah 6 tahun program SM-3T berjalan. Metode simulasi RPP ini dipandang penting karena salah satu kelemahan terbesar Guru adalah mengabaikan RPP dalam kegiatan PBM. Padahal RPP justru harusnya menjadi dasar acuan Guru ketika mengelola kelas. Sehingga simulasi dipandang merupakan salah satu metode yang paling mendekati untuk dapat mengamati kompetensi pribadi, kompetensi didaktik, kompetensi komunikasi dan profesional calon guru dalam mengelola kelas. Selain metode ini sekaligus untuk mengingatkan para calon Guru dan bahkan LPTK agar memanfaatkan RPP guna menyusun pembelajaran yaang berbasis kebutuhan siswa, kebutuhan daerah, kebutuhan lngkugan, kebutuhan sosial dan profesi.

Pada awalnya penggunaan Simulasi RPP sempat mendapat banyak penolakan dari LPTK penyelenggara, namun demikian pada akhirnya semua pihak menyadari pentingnya RPP sebagai acuan pembelajaran para Guru sekaligus simulasi RPP sebagai metode seleksi calon guru yang penting dan cukup mendasar. Semua calon telah menyiapkan RPP sebagai bahan simulasi karena telah diumumkan sejak awal proses rekrutmen. Semua LPTK juga melakukan dan menyiapkan sarana dan prasarana simulasi.

Secara singkat jumlah peserta wawancara dan lulus wawancara & simulasi adalah sbb:

Tabel 2.5 Peserta Seleksi Wawancara & Simulasi RPP dan yang Lolos mengikuti
Prakondisi

Na	LPTK	Peserta Seleks &Simul	Lulus ke	
No	LITK	Lulus Seleksi daring	Ikut Wawancara	Prakondisi
1.	Universitas Negeri Medan (UNIMED)	401	366	290
2.	Universitas Negeri Padang (UNP)	475	436	369
3.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	372	324	268

4.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	383	339	290
5.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	767	683	567
6.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	478	426	357
7.	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	278	258	222
8.	Universitas Negeri Malang (UM)	357	325	273
9.	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	121	113	89
10.	Universitas Negeri Makasar (UNM)	458	427	338
11.	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	42	39	31
12.	Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	61	60	49
	Total Pendaftar	4202	3796	3143

Untuk mengamati secara lebih dekat Ditjen GTK juga telah mengirimkan tim Monev wawancara dan simulasi RPP. Berikut ini adalah hasil Monev Wawancara dan Simulasi RPP yang dilaksanakan pada 12 LPTK. Sebenarnya terdapat 12 LPTK Penyelenggara Seleksi Wawancara dan Simulasi RPP dan 1 Universitas Mitra. Namun demikian monev yang seharusnya dilakukan oleh Universitas Negeri Makassar yang bertindak membina tidak dapat dilakukan, mengingat tidak ada penerbangan ke bandara terdekat yang ke arah Universitas Musamus — Papua, karena keterbatasan sarana transportasi dan padatnya penumpang, sementara tidak setiap hari ada penerbangan ke sana. Hanya satu minggu sekali untuk mencapai Universitas Musamus.

Jumlah peserta seleksi wawancara dan simulasi RPP yang dinyatakan lulus untuk dapat mengikuti program Prakondisi sejumlah 3.143 calon.

Tabel 2.6 Hasil Monitoring Wawancara dan Simulasi

	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP						
				SKOR			
NO		KOMPONEN INDIKATOR	∑ LPTK	Rata-Rata / Indikator	Rata-rata Keseluruh an Indikator		
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP					
•	1	Panduan kegiatan	10	3,33			
	2	Berita acara	11	3,67			
	3	Daftar hadir : Peserta	11	3,67			
	4	Biodata : Peserta	11	3,67			
	5	Biodata : Petugas wawancara	11	3,67	3,58		
•	6	Name tag	10	3,33			
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	11	3,67			
	8	Tata Tertib	10	3,33			
	9	Panduan Wawancara	11	3,67			
	10	Menggunakan format wawancara semi	11	3,67			

		terbuka			
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	11	3,67	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	11	3,67	
2.		PROSES PELAKSANAAN			
	1.	KELAYAKAN RUANGAN			
	a.	Kondisi Baik	11	3,67	
	b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	7	2,33	3,33
	c.	Tidak berisik	10	3,33	
	d.	Bersih	10	3,33	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	11	3,67	
	f.	Tertutup	11	3,67	
	2.	PERANGKAT PENDUKUNG			
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	11	3,67	
	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	10	3,33	
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	11	3,67	3,58
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	11	3,67	
	3.	KEMAMPUAN PEWAWANCARA			3,13

_	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	9	3,00	
-	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	11	3,67	
	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	10	3,33	
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	11	3,67	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	6	2,00	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA			
-	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	8	2,67	
	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	11	3,67	
-	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	10	3,33	
-	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	9	3,00	2,93
-	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	6	2,00	
	f	Keterampilan berkomunikasi	9	3,00	
	g	Kemampuan adaptasi	9	3,00	
_	h	Daya juang peserta	8	2,67	
	i	Kemandirian	9	3,00	

-	j	Ketahanan fisik dan psikis	9	3,00	
5		PELAKSANAAN SIMULASI RPP			
	a	Ada explorasi RPP	8	2,67	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	8	2,67	
-	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	7	2,33	2,47
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	8	2,67	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	6	2,00	
6		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP			
-	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	10	3,33	
_	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	10	3,33	3,50
-	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	11	3,67	
-	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	11	3,67	
7	RESPONS PESERTA				
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	10	3,33	3,33

b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	11	3,67
c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	10	3,33
d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	9	3,00

1) Monitoring Proses Wawancara dan Simulasi RPP

Berikut ini adalah rata-rata keseluruhan skor pelaksanaan proses wawancara dan simulasi RPP adalah 3,23 atau berada dalam kategori bagus.



Gambar 2.9 Monitoring Proses Wawancara dan Simulasi RPP

Terdapat 6 komponen yang berada pada kategori bagus yaitu: Kelengkapan dokumen wawancara dan simulasi RPP dengan skor 3,58 (Bagus),Ketersediaan perangkat yang diperlukan dalam proses pelaksanaan proses wawancara dan simulasi RPP dengan skor yang sama yaitu 3,58 (Bagus), Pengorganisasian pelaksanaan Tes wawancara dan simulasi RPP yaitu 3,50 (Bagus), Kelayakan Ruangan yaitu 3,33 (Bagus) dan komponen Respons Peserta yaitu 3,33 (Bagus), Kemampuan pewawancara dalam proses wawancara dan simulasi RPP yaitu 3,13 (Bagus). Sedangkan ada dua komponen yang berada pada Cukup yaitu Cakupan substansi wawancara yaitu 2,93 (Cukup) dan Pelaksanaan Simulasi RPP yaitu 2,47 (Cukup). Cakupan substansi wawancara berada pada kategori cukup karena terdapat perbedaan antara

substansi yang ditanyakan pada waktu wawancara dengan pedoman yang diberikan untuk wawancara. Selain itu juga terdapat perbedaan antara pedoman wawancara yang telah disepakati pada waktu pelaksanaan koordinasi dengan para Koordinator LPTK dengan Panitia di Hotel MG Setos . Substansi Pedoman Wawancara berbeda dengan pengalaman para koordinator mengenai hal-hal yang substansial seharusnya ditanyakan pada waktu wawancara. Perbedaan inilah yang membuat skor pada komponen ini hanya berada pada kategori cukup. Karena sebagian menggunakan Pedoman Wawancara yang dikirimkan Panitia Pusat, sedang sebagian lagi menggunakan hal-hal yang substansial berdasar penalamannya untuk dasar wawancara sebagaimana telah disepakati sebelumnya. Pelaksanaan Simulasi RPP menempati skor terendah (sekalipun masih dalam kategori Cukup), diduga karena pelaksanaan simulasi RPP sebagai satu bentuk metoda seleksi baru pertama kali dijalankan pada tahun ini, sehingga rata- rata penilai belum menguasai teknik menggali penguasaan simulasi RPP.

2). Kelengkapan Dokumen Wawancara dan Simulasi.

Pada komponen kelengkapan dokumen wawancara dan simulasi, rata-rata keseluruhan adalah 3,58 atau berada pada kategori Cukup.



Gambar 2.10 Kelengkapan Dokumen Wawancara dan Simulasi RPP

Secara detail rata-rata pencapaian indikator pada kelengkapan dokumen wawancara seperti berita acara, daftar hadir peserta, biodata peserta, biodata petugas wawancara & simulasi RPP, Panduan wawancara, Penggunaan Format wawancara semi terbuka, kelengkapan instrumen dengan kriterianya, kelengkapan instrumen simulasi dengan kriterianya. Kesembilan indikator ini berada pada skor 3,67 (Bagus). Sedangkan untuk tiga indikator

Panduan kegiatan, Name tag, maupun tata tertib memiliki rerata skor yang lebih rendah yaitu 3,33 (Bagus).

3) Kelayakan Ruangan yang digunakan untuk Wawancara dan Simulasi RPP

Secara keseluruhan rata-rata skor Kelayakan Ruangan yang digunakan untuk Wawancara dan Simulasi RPP adalah 3,33 (Bagus).



Gambar 2.11 Kelayakan Ruangan yang digunakan untuk Wawancara dan Simulasi RPP

Sedangkan secara detail secara umum untuk indikator kelayakan kondisi ruangan, penerangan yang baik, ruangan yang tertutup berada pada skor 3,67 (Bagus), dan untuk indikator ketenangan (tidak bising), kebersihan berada pada skor 3,33 (Bagus). Sedangkan penilaian terendah terdapat pada fungsi AC dalam ruangan yang belum memadai untuk pelaksanaan seleksi dengan skor 2,33 (Cukup). Hanya terdapat 7 LPTK yang memiliki ruangan ber AC dan AC tersebut berfungsi dengan baik di mana skor rata-rata untuk indikator ini adalah 2,33 (Cukup). Hal ini merupakan kendala karena temperatur yang panas juga dapat memengaruhi pelamar mengalami kondisi yang kurang fokus.

4) Kelengkapan Perangkat pelaksanaan

Secara keseluruhan rata-rata skor kelengkapan penunjang proses pelaksanaan adalah 3,58 (Bagus).



Gambar 2.12 Kelengkapan Perangkat Pelaksanaan

Secara detail kondisi perangkat yang menunjang pelaksanaan adalah kecukupan meja kursi yang kondisinya baik, penggunaan RPP sebagai dasar penilaian, dan sarana prasarana yang digunakan untuk simulasi RPP telah disiapkan dengan baik. Ketiga indikator ini berada pada skor yang sama yaitu 3,67 yaitu kategori baik. Untuk ketersediaan dan kelengkapan alat tulis selama proses wawancara dan simulasi berada pada skor 3,33 atau berada pada kategori Baik.

5) Kemampuan Pewawancara selama proses wawancara

Secara umum rata-rata keseluruhan komponen kemampuanpewawancara dalam proses wawancara seleksi adalah 3,13 (Bagus).



Gambar 2.13 Kemampuan Pewawancara dalam melakukan Wawancara

Secara khusus hasil penilaian mengenai kemampuan Pewawancara dalam melakukan proses wawancara adalah Pewawancara menunjukkan indikator penampilan rapih, dan tidak menyela ketika peserta menyampaikan jawaban atau pertanyaan, keduanya berada pada skor 3,67 (Bagus). Sedangkan untuk indikator Pewawancara menyampaikan pernyataan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti berada pada skor 3,33 (Bagus). Dalam hal kemampuan Pewawancara menyairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara

dinamis berada pada skor 3 (Cukup). Sedangkan untuk skor terendah adalah para pewawancara tidak mencatat atau merekam hasil wawancara yaitu 2 (Kurang). Hal ini bermakna terdapat kemungkinan pewawancara lupa terhadap hasil wawancara bilamana tidak segera melakukan penilaian terhadap calon.

6) Cakupan Substansi Wawancara

Secara umum skor rata-rata untuk cakupan substansi wawancara adalah 2,93 yaitu berada dalam kategori Cukup.



Gambar 2.14 Cakupan Substansi Wawancara

Secara khusus cakupan substansi wawancara adalah mengenai motivasi peserta dengan skor 3,67 (bagus), kemudian harapan peserta terhadap program SM-3T yaitu 3,33 (Bagus), selanjutnya Wawasan peserta terhadap program SM-3T, Keterampilan komunikasi, Kemampuan adaptasi, kemandirian, ketahanan fisik dan psikis berada pada skor 3 atau berada dalam kategori cukup. Instrumen tentang ketahanan fisik ini barangkali akan lebih membantu bila dipertajam secara lebih spesifik lagi mengenai latar belakang penyakit kronis yang pernah dimiliki sebelumnya, penyakit turunan,atau yang dapat beresiko untuk seorang guru di wilayah 3Tdsb. Sedangkan persepsi peserta tentang program SM-3T dan indikator daya juang peserta SM-3T berada pada skor 2,67 (Cukup) dan Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T berada pada skor 2 (Kurang). Hal ini bermakna cakupan substansi wawancara masih memerlukan peningkatan. Terutama untuk indikator-indikator yang berada dalam kategori Kurang dan Cukup memerlukan perbaikan mayor.

7) Pelaksanaan Simulasi RPP.

Secara umum skor rerata keseluruhan untuk pelaksanaan simulasi RPP adalah 2,47 (Cukup).



Gambar 2.15 Pelaksanaan Simulasi RPP

Khusus untuk pelaksanaan simulasi RPP terdapat 3 indikator yaitu eksplorasi RPP, eksplorasi proses pembelajaran, eksplorasi pembelajaran (kegiatan penutup) berada pada skor 2,67 atau berada dalam kategori Cukup. Selain itu untuk eksplorasi kegiatan pembelajaran (kegiatan inti) berada pada skor 2,33 (Cukup). Sedangkan eksplorasi penilaian pembelajaran berada pada skor terendah yaitu 2 atau dalam kategori Kurang. Artinya secara umum para pewawancara dan penilai simulasi RPP memerlukan pelatihan khusus untuk dapat mengeksplorasi kemampuan para calon dalam menggunakan RPP untuk kepentingan mengajar.

8) Pengorganisasian Pelaksanaan Wawancara dan Simulasi RPP

Dalam hal pengorganisasian pelaksanaan wawancara dan simulasi RPP 11 LPTK menunjukkan rata-rata keseluruhan dengan skor 3,50 atau dalam kategori Bagus.

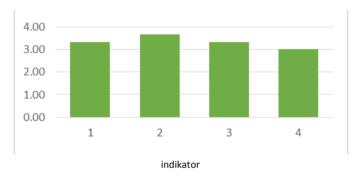


Gambar 2.16 Pengorganisasian Pelaksanaan Wawancara dan Simulasi RPP

Secara khusus skor tertinggi dalam pengorganisasian adalah pada peran koordinator SM-3T mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional dan mengkoordinir dan memantau pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP secara langsung. Kedua indikator ini berada pada skor 3,67 (Bagus). Demikian juga koordinasi panitia penyelenggara dalam menjalankan tugasnya, serta koordinasi peserta tes untuk pelaksanaan tes wawancara dan smulasi RPP. Untuk dua indikator ini skor adalah 3,33 (Bagus). Namun demikian koordinasi ini masih terus dapat ditingkatkan sehingga pengorganisasian pelaksanaan dapat semakin sempurna.

9) Respons Peserta

Secara umum respons peserta seleksi terhadap pelaksanaan seleksi adalah 3,33 atau berada pada kategori Bagus.



Gambar 2.17 Respon Peserta

Dari segi komponen Respons peserta tampak bahwa secara khusus peserta menyatakan bahwa pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta. Indikator ini menempati skor tertinggi yaitu 3,67 (Bagus), peserta juga memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi yaitu 3,33 (Bagus) dan peserta juga mengapresiasi situasi dan kondisi wawancara dan simulasi RPP yaitu 3,33 (Bagus). Sebagian lain ada 9 LPTK yang dipandang oleh peserta dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses wawancara dan simulasi yaitu dengan skor 3 (Cukup). Bilamana iklim kondusif tercipta, maka para calon diharapkan dapat menunjukkan kemampuannya secara optimal.

Dari total 3.796 calon yang hadir mengikuti seleksi wawancara dan simulasi sebanyak 3143 calon dinyatakan lulus untuk mengikuti prakondisi. Namun demikian hanya 3037

peserta yang melakukan registrasi ulang untuk Prakondisi. Jumlah ini sebagai antisipasi bila ada peserta yang gugur karena beberapa sebab yang mendasar seperti masalah kesehatan, moral-mental, dan disiplin.



Bab III **KEGIATAN PRA-KONDISI**



BAB III

KEGIATAN PRA-KONDISI

A. Pelaksanaan Prakondisi

Sebelum menjalani tugas menjadi Guru SM-3T, para peserta melaksanakan kegiatan Pra-Kondisi pada tanggal 15-31 Agustus 2016. Sejumlah 3037 peserta dibina dalam satu pelatihan yang bersifat akademik dan non akademik sebanyak 17 hari atau 160 jam. Pelatihan akademik meliputi Kurikulum 13, pendalaman bidang studi, pemahaman daerah 3T (alam sosiologis daerah 3T, kondisi pendidikan daerah 3T, Orientasi sosial budaya dan infrastruktur) sebagai dasar melaksanakan tugas kependidikan pada kondisi khusus/ tertentu, revolusi mental, manajemen pendidikan sekolah, dan merancang program tahunan. Sedangkan yang non akademik adalah pelatihan komunikasi, keterampilan sosial kemasyarakatan, networking, pembinaan mental, ketahan malangan, motivasi, manajemen resiko, wawasan kebangsaan dan bela negara, Kepramukaan, UKS, P3K.

Terdapat variasi pelaksanaan prakondisi tahun 2016. Semua diserahkan pada LPTK masingmasing. Ada yang untuk kegiatan akademik diselenggarakan di LPTK, atau LPTK menyewa hotel, atau asrama. Sedangkan yang non akademik diselenggarakan di Rindam atau Lanal. Namun demikian ada yang seluruh kegiatan dilakukan di Lanal seperti misalnya Universitas Negeri Malang. Rata-rata pelatih berasal dari LPTK masing-masing untuk bidang akademik. Yang non akademik seperti ketahan malangan, wawasan kebangsaan dan bela negara berasal dari Wakil yang ditunjuk oleh Rindam/ Lanal. Sedangkan revolusi mental diberikan juga oleh Tim Panitia Pusat yang telah mendapat latihan khusus mengenai revolusi mental atau oleh Badan Intelijen Negara (BIN). Untuk meningkatkan pemahaman mengenai daerah sasaran guru 3 T, LPTK juga melibatkan Dinas Pendidikan Pemda sasaran. Sedangkan untuk kegiatan keterampilan dasar seperti Pramuka, Palang Merah, LPTK melibatkan alumni SM-

3T. Berikut ini adalah tabel mengenai distribusi kelulusan dari program Prakondisi ke Penempatan Peserta ke daerah sasaran.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Lulus Wawancara & RPP, Prakondisi dan Penempatan Peserta.

No	LPTK	Lulus Wawancara & RPP	Ikut Prakondisi	Lulus Penempatan Peserta
1.	Universitas Negeri Medan (UNIMED)	290	282	280
2.	Universitas Negeri Padang (UNP)	369	363	357
3.	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	268	244	244
4.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	290	272	271
5.	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)	567	545	544
6.	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	357	349	346
7.	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)	222	209	209
8.	Universitas Negeri Malang (UM)	273	260	258
9.	Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)	89	86	84
10.	Universitas Negeri Makasar (UNM)	338	328	327
11.	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	31	31	29
12.	Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH)	49	48	47
	Total Pendaftar	3.143	3.017	2.996

Pada tabel 6 tampak bahwa setelah ikut program Prakondisi 0,70 % peserta Prakondisi gugur dalam proses Pra kondisi tersebut. Penyebabnya lebih banyak disebabkan oleh kondisi penyakit yang kronis, kendala psikologis dan keluarga.

B. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pra-Kondisi

Panitia Pusat juga telah mengirimkan tim monitoring dan evaluasi untuk melihat dari dekat pelaksanaan Prakondisi SM-3T. Berikut adalah hasil monitoring dan evaluasi pada 12 LPTK. Pada tahap Pra Kondisi ini universitas mitra tidak melakukan sendiri karena Panitia Pusat mengharapkan Universitas mitra dapat melakukan observasi terlebih dahulu mengenai penyelenggaraan Prakondisi pada LPTK Pembina. Dengan demikian peserta prakondisi universitas mitra diselenggarakan di LPTK pembina, dengan tetap melibatkan Universitas Mussamus sebagai pemateri dan pengamat.

Tabel 3.2 Hasil monitoring Prakondisi

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
				Skor		
No)	Komponen Indikator	Jumlah LPTK	rata-rata / indikator	Rata-rata keseluruhan Indikator	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN				
	1.	Panduan kegiatan	11	3,67		
	2.	Bahan Ajar	11	3,67		
	3.	Bahan Paparan	11	3,67	3,48	
	4.	Bahan atau alat simulasi	11	3,67	2,10	
	5.	Rundown Kegiatan	11	3,67		
	6.	Lembar penilaian untuk peserta untuk narasumber	9	3,00		

	7.	Lembar penilaian peserta terhadap pelaksanaan prakondisi	9	3,00	
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI			
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum			
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	11	3,67	
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	11	3,67	3,58
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	11	3,67	
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing-masing pembelajaran	10	3,33	
2.	2.	PERANGKAT PENDUKUNG BELAJAR			
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	11	3,67	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	11	3,67	3,17
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	9	3,00	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	7	2,33	

2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN			
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	11	3,67	3,67
	b.	Kepraktisan penggunaan media	11	3,67	- 3,07
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	11	3,67	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	11	3,67	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA			
	a.	Pengelolaan tugas kelompok	8	2,67	
	b.	Pengelolaan tugas individu	9	3,00	2,67
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	6	2,00	,
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	9	3,00	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK			
	a.	Team building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	6	2,00	2,67
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	9	3,00	

c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketerimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	11	3,67	
d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	6	2,00	
	SIKAP NARASUMBER			
a.	Mampu menata emosi selama pembelajaran	9	3,00	
b.	Empati terhadap peserta	9	3,00	2,83
c.	Menjadi teladan terhadap menunjukan rasa percaya diri	9	3,00	_,,,,
d.	Luwes dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	7	2,33	
	KEMAMPUAN NARASUMBER			
a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	11	3,67	
b.	Kemampuan memotivasi peserta	9	3,00	3,50
c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	11	3,67	,
d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	11	3,67	
	KEDISPLINAN NARASUMBER			
a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	11	3,67	3,67
b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	11	3,67	
	d. a. b. c. d. d.	dikelola oleh pemateri d. Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok SIKAP NARASUMBER a. Mampu menata emosi selama pembelajaran b. Empati terhadap peserta c. Menjadi teladan terhadap menunjukan rasa percaya diri d. Luwes dalam respon dinamika dalam kelas/peserta KEMAMPUAN NARASUMBER a. Pengorganisasian materi dan bahan tayang b. Kemampuan memotivasi peserta c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan ketepatan waktu mengakhiri sesi	berketerimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri d. Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok SIKAP NARASUMBER a. Mampu menata emosi selama pembelajaran b. Empati terhadap peserta c. Menjadi teladan terhadap menunjukan rasa percaya diri d. Luwes dalam respon dinamika dalam kelas/peserta KEMAMPUAN NARASUMBER a. Pengorganisasian materi dan bahan tayang b. Kemampuan memotivasi peserta c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	berketerimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri d. Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok SIKAP NARASUMBER a. Mampu menata emosi selama pembelajaran b. Empati terhadap peserta c. Menjadi teladan terhadap menunjukan rasa percaya diri d. Luwes dalam respon dinamika dalam kelas/peserta Fengorganisasian materi dan bahan tayang b. Kemampuan memotivasi peserta pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif kemampuan mengatur waktu secara efisien ketepatan waktu dalam memulai kegiatan h. Ketepatan waktu mengakhiri sesi 11 3,67

	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	11	3,67	
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	11	3,67	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :			
	a.	Wawasan baru bagi peserta	12	4,00	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	12	4,00	3,50
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	6	2,00	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	12	4,00	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM 3T			
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	12	4,00	
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	11	3,67	3,25
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	5	1,67	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	11	3,67	
10	PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN			3,37	

	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	11	3,67	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	10	3,33	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	12	4,00	
	d.	Praktis untuk diterapkan	7	2,33	
	e.	Mudah di pahami	8	2,67	
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	10	3,33	
	g.	Media pembelajaran menarik	9	3,00	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	12	4,00	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	12	4,00	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	10	3,33	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN:			
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	12	4,00	2.02
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	12	4,00	3,92
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	11	3,67	

	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	12	4,00	
--	----	---------------------------------------	----	------	--

Data yang diperoleh dari Tabel 7 menunjukkan, bahwa terdapat 10 komponen yang berada pada kategori Bagus yaitu Pendekatan Narasumber terhadap peserta dengan skor 3,92; Kedisiplinan Narasumber dengan skor 3,67; Penggunaan Media pembelajaran yang mendukung ketercapaian pembelajaran dengan skor 3,67; Kesesuaian bahan ajar/ modul sesuai struktur kurikulum dengan skor 3,58; Kemampuan Narasumber dengan skor 3,50; Penilaian peserta terhadap kegiatan prakondisi dengan skor 3,50; Kelengkapan dokumen dengan skor 3,48; Pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dengan skor 3,37; Perasaan yang dialami peserta dalam mengikuti program prakondisi denggan skor 3,25; Kelayakan perangkat PBM yang digunakan selama pelatihan dengan skor yaitu 3,17. Meskipun demikian terdapat 3 komponen yang memerlukan perbaikan Minor karena hanya berada pada kategori Cukup, komponen tersebut antara lain Sikap Narasumber berada pada skor 2,83; Pengelolaan Tugas Pembelajaran dengan skor 2,67 dan Pengelolaan dinamika kelompok dengan skor 2,67.

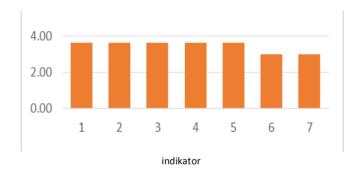


Gambar 3.1 Pra Kondisi

Hal ini bermakna kompetensi keperibadian, kompetensi pedagogik dari para pelatih harus ditingkatkan terlebih dulu karena masih berada dalam kategori Cukup. Terutama karena peran Pelatih pada masa Prakondisi ini adalah Model bagi para Guru SM-3T. Sehingga bilamana sikap, kemampuan pedagogik para pelatih bagus diharapkan para calon guru SM-3T ini juga akan menjadi contoh yang baik dimedan kerjanya.

1) Kelengkapan Dokumen

Secara keseluruhan rata-rata skor kelengkapan dokumen waktu pelaksanaan prakondisi adalah 3,48 atau berada dalam kategori cukup.



Gambar 3.2 Kelengkapan Dokumen

Data ini menunjukkan bahwa, panduan kegiatan, bahan ajar, bahan paparan, bahan atau alat simulasi masing-masing berada pada skor 3,67 (Bagus). Sedangkan lembar penilaian peserta untuk narasumber, lembar penilaian peserta terhadap pelaksanaan prakondisi berada pada skor 3 (Cukup). Artinya setiap LPTK Penyelenggara perlu diingatkan untuk perlunya melakukan evaluasi, terutama evaluasi yang berasal dari peserta latih; baik evaluasi bagi pelatihnya maupun terhadap pelaksanaan pra kondisinya.

2). Kesesuaian Bahan Ajar / modul lengkap yang sesuai kurikulum.

Dalam hal kesesuaian Bahan Ajar / modul lengkap yang sesuai kurikulum, rata-rata skor seluruh LPTK adalah 3,58 atau berada pada kategori Bagus.



Gambar 3.3 Kelengkapan Bahan Ajar Prakondisi:

Bahan Ajar/Bahan Modul lengkap dan sesuai dengan Struktur Kurikulum

Secara spesifik diperoleh data bahwa dalam hal bahan paparan memiliki kesesuaian dengan materi bahan ajar, kelengkapan media pembelajaran atau aktivitasnya yang tersedia lengkap, ketersediaan lembar kerja atau bahan penugasan, ketiganya berada pada skor 3,67 artinya masuk dalam kategori Bagus. Artinya untuk tiga indikator ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan kelengkapan skenario pembelajaran untuk kasing masing materi pelatihan berada pada skor 3,33 (Bagus). Hal ini bermakna sekalipun ada dalam kategori bagus, tetapi masih perlu untuk ditingkatkan.

3) Kelengkapan bahan ajar/ bahan modul sesuai dengan struktur kurikulum

Pada komponen kelengkapan bahan ajar/ bahan modul sesuai dengan struktur kurikulum skor rerata adalah 3,58 atau berada dalam kategori Bagus.

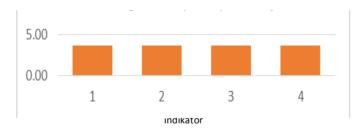


Gambar 3.4 Kelengkapan Bahan Prakondisi: Perangkat

Data ini menunjukkan bahwa semua LPTK penyelenggara telah melakukan penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, pengaturan formasi tempat duduk secara rapi dengan skor 3,67; Kondisi fisik ruang kelas, meja kursi dalam kondisi bersih dan baik dengan skor 3,67; Kedua indikator ini berada pada kategori Bagus. Namun demikian dalam hal iklim belajar yang kondusif rata-rata skor semua LPTK adalah 3 artinya berada pada kategori Cukup. Demikian juga aktivitas pembelajaran yang berpusat pada SCL, rata-rata LPTK berada pada skor 2,33 atau masuk dalam kategori Cukup. Artinya dalam dua indikator ini, para pelatih program Prakondisi Guru SM-3T, kompetensi pedagogik guru masih memerlukan peningkatan agar dapat meghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.

4) Pengelolaan Media Pembelajaran agar mendukung ketercapaian pembelajaran

Pada komponenPengelolaan Media Pembelajaran agar mendukung ketercapaian pembelajaran diperoleh skor rata-rata keseluruhan LPTK adalah 3,67 (Bagus).



Gambar 3.5 Kelengkapan Bahan Prakondisi: Media Pembelajaran dikelola untuk mendukung ketercapaian Pembelajaran

Secara detail, dalam halpengelolaan media pembelajaran agar mendukung ketercapaian pembelajaransemua berada dalam kategori bagus. Adapun indikator-indikator itu adalah kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan denggan skor 3,67 (Bagus), kepraktisan penggunaan media denggan skor 3,67 (Bagus), keterampilan narasumber memanfaatkan media denggan skor 3,67 (Bagus), kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran denggan skor 3,67 (Bagus). Artinya semua keberhasilan pada indikator ini tetap perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

5) Pengelolaan Tugas pembelajaran.

Secara umum dalam hal pengelolaan tugas pembelajaran, skor yang diperoleh adalah 2,67 atau berada dalam kategori Cukup.

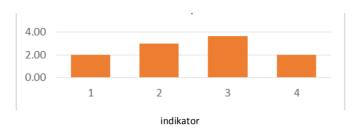


Gambar 3.6 Pengelolaan Tugas Pembelajaran Peserta

Secara khusus Pengelolaan Tugas Pembelajaran Peserta menunjukkan bahwa semua indikator berada pada kategori Cukup, yaitu indikator pengelolaan tugas individu dengan skor 3 (Cukup), kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran dengan skor 3 (Cukup). Sedangkan pengelolaan tugas kelompok berada pada skor 2,67 (Cukup) dan bahkan indikator pengkomunikasian hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta berada pada skor 2 (Kurang). Artinya para pelatih perlu lebih lagi ditingkatkan dalam hal pengelolaan tugas pembelajaran. Sekali lagi hal inimenunjukkan rerata kompetensi pedagogik pelatih memerlukan perbaikan mayor untuk pengkomunikasian hasil penilaian dan perbaikan minor dalam indikator lain pada pengelolaan tugas belajar kelompok, individu, dan penyesuaian tugas dengan tugas pembelajaran.

6) Pengelolaan Kelompok atau Dinamika Kelompok

Rata-rata skor pada komponen Pengelolaan Kelompok atau Dinamika Kelompok adalah 2,67 atau berada pada kategori Cukup.

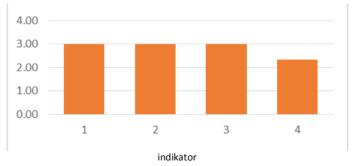


Gambar 3.7 Pengelolaan Kelompok atau Dinamika Kelompok

Secara khusus pencapaian tertinggi indikator pada komponen ini adalah proses pengembangan kelompok dengan skor 3,67 (Bagus). Artinya indikator itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk indikator keefektifan aktifitas kelompok yang dirancang memiliki skor 3 (Cukup). Artinya indikator itu perlu perbaikan minor. Namun terdapat dua indikator yang berada pada kategori Kurang yaitu indikator mengenai efektifitas team building yang dilakukan dengan skor 2 (Kurang), dan indikator Pemateri memberi apresiasi keaktifan peserta dalam kelompok dengan skor 2 (Kurang). Hal ini bermakna kemampuan pemateri dalam mengelola dinamika kelompok dan mengapresiasi hal yang positif dari peserta didiknya harus mengalami perbaikan mayor, agar peserta didik yang menikuti proses pembelajaran dari pelatih dapat termotivasi, bersemangat, tidak jenuh karena proses pembelajaran berlangsung hidup dan para peserta merasa dihargai sebagai insan cendekia yang berguna dan bermartabat.

7) Sikap Narasumber

Secara keseluruhan komponen sikap narasumber ini berada pada skor 2,83 atau berada pada kategori Cukup.

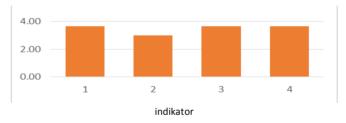


Gambar 3.8 Sikap Narasumber

Kategori Cukup pada komponen sikap narasumber ini terjadi karena rata-rata pencapaian indikator nya adalah sebagai berikut: Kemampuan menata emosi selama pembelajaran dengan skor 3 (Cukup); Empati terhadap peserta dengan skor 3 (Cukup), Keteladanan dalam hal percaya diri dengan skor 3 (Cukup), Sikap dalam respons dinamika peserta dengan skor 2,33 (Cukup). Empat indikator ini memerlukan perbaikan minor. Kompetensi keperibadian memang merupakan salah satu kompetensi utama bagi seorang guru. Sikap sebagai salah satu bagian dari kompetensi keperibadian memiliki dampak yang luar biasa untuk memberi semangat, memberi harapan, memberi kepercayaan yang diperlukan peserta didik dalam memersiapkan diri sebagai Guru di daerah 3T. Oleh karena itu kompetensi keperibadian bagi pelatih harus mendapat perhatian bagi direktorat GTK, terutama dalam pelatihan dan prakondisi bagi Guru SM-3T.

8) Kemampuan Narasumber

Skor rata-rata pada komponen kemampuan narasumber adalah 3,50 atau berada dalam kategori Bagus.



Gambar 3.9 Kemampuan Narasumber

Secara khusus skor komponen kemampuan narasumber ini berada dalam kategori bagus. Bila diamati skor indikator pengorganisasian materi dan bahan tayang berada pada skor 3,67 (Bagus), indikator kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif berada pada skor 3,67 (Bagus), dan indikator kemampuan mengatur waktu secara efisien berada pada skor 3,67 (Bagus). Ketiga indikator itu dalam kategori Bagus. Artinya kemampuan para narasumber perlu dipertahankan dan dikembangkan. Meskipun demikian dalam hal kemampuan memotivasi peserta narasumber berada pada skor 3 (Kurang). Hal ini bermakna keterampilan memotivasi masih perlu perbaikan minor, karena kemampuan ini merupakan faktor penting



dalam pembentukan sikap, karakter, keterampilan, pengetahuan yang diperlukan oleh seorang Guru, terutama Guru SM-3T.

9) Kedisiplinan Narasumber

Secara keseluruhan kedisiplinan para narasumber berada pada skor 3,67 atau termasuk kategori bagus.

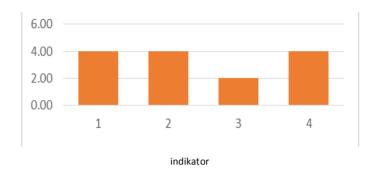


Gambar 3.10 Kedisiplinan Narasumber

Kategori Bagus tersebut terjadi karena narasumber menunjukkan kedisiplinan dalam memulai kegiatan dengan skor 3,67 (Bagus), mengakhiri kegiatan dengan skor 3,67 (Bagus), menertibkan siswa selama kegiatan pembelajaran dengan skor 3,67 (Bagus), dan ketepatan waktu dalamevaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi dengan skor 3,67 (Bagus). Hal ini bermakna dalam hal kedisiplinan para narasumber perlu mempertahankan dan melakukan peningkatan.

10) Penilaian peserta mengenai kegiatan prakondisi.

Pada komponen penilaian peserta mengenai manfaat kegiatan pra kondisi, rata-rata skor berada pada nilai 3,50 atau berada dalam kategori Bagus.



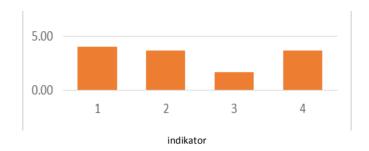
Gambar 3.11 Penilaian Peserta Kegiatan Prakondisi

Pada semua LPTK rata-rata menyatakan bahwa kegiatan prakondisi ini membuat peserta memiliki wawasan baru dengan skor 4 (Bagus), demikian juga indikator kegiatan prakondisi ini menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T dengan skor 4 (Bagus), dan Substansi kurikulum prakondisi yang sesuai dengan harapan peserta dengan skor 4 (Bagus). Fakta ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Prakondisi benar-benar dirasakan oleh peserta memberi manfaat yang besar sehingga perlu tetap diselenggarakan dan ditingkatkan mengikuti perkembangan situasi dan kondisi terbaru. Namun demikian hanya setengah dari peserta yang menyatakan bahwa substansi kurikulum prakondisi merupakan informasi baru dengan skor 2 (Kurang). Artinya para pelatih harus selalu memerbaharui materi dan informasi yang diberikan sehingga semakin memerkaya peserta pelatihan.

11. Perasaan peserta mengikuti program prakondisi SM-3T.

Sebuah pelatihan akan menjadi dirasakan menarik bilamana para peserta menunjukkan perasaan yang positif. Komponen perasaan peserta dalam mengikuti prakondisi ini berada pada skor 3,25 atau dalam kategori Bagus.



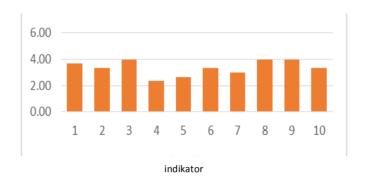


Gambar 3.12 Perasaan Mengikuti Program Prakondisi SM-3T

Secara detail nampak dari data bahwa secara keseluruhan peserta merasa puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru dengan skor 4 (Bagus), Merasa dhargai selama proses pembelajaran dengan skor 3,67 (Bagus), dan perasaan puas dengan beban tugas yang diberikan oleh fasilitator selama proses kegiatan prakondisi dengan skor 3,67 (Bagus). Artinya sebagian besar peserta menunjukkan perasaan puas terhadap pengetahuan dan pengalaman, sikap penghargaan dan beban tugas yang diberikan. Dalam hal ini para pelatih menunjukkan kapasitas yang baik untuk menghadirkan perasaan positif. Namun demikian ada indikator yang memerlukan perhatian serius yaitu para peserta kurang berani menyampaikan pendapat karena khawatir pendapatnya kurang tepat. Pada indikator ini skor berada pada 1,67 (Kurang) sehingga memerlukan perbaikan serius. Artinya para pelatih perlu membawa suasana pembelajaran yang kondusif dan memberi iklim pembelajaran yang membuat peserta berani menyatakan pendapatnya.

12) Pendekatan Pembelajaran

Pada komponen ini rata-rata skor untuk Pendekatan pembelajaran adalah 3,37 atau berada dalam kategori Bagus.

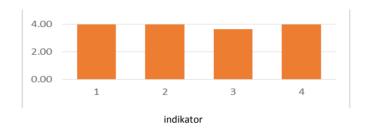


Gambar 3.13 Pendekatan pembelajaran

Ada sepuluh pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih meurut peserta. Indikator materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T dengan skor 4 (Bagus), Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan dengan skor 4 (Bagus), ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis dengan skor 4 (Bagus). Keterbukaan narasumber dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran berada pada skor 3,67 (Bagus), Penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dengan skor 3,33 (Bagus), Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta dengan skor 3,33 (Bagus), demikian juga Penggunaan bahasa oleh narasumber yang mudah dipahami mendapat skor 3,33 (Bagus). Terdapat 7 indikator yang berada dalam kategori bagus dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Namun demikian terdapat 3 indikator yang berada pada kategori Cukup yaitu Kemenarikan Media pembelajaran berada pada skor 3 (Cukup), selain itu juga kemudahan untuk dipahami dengan skor 2,67 (Cukup) dan indikator kepraktisan untuk materi pembelajaran itu diterapkan dengan skor 2,33 (Cukup). Untuk ketiga indikator ini memerlukan perbaikan minor. Dalam konteks tiga indikator ini kompetensi profesional sangat diperlukan bagi para pelatih. Kompetensi profesional yang dikuasai dengan baik akan memudahkan iuga ketercapaian kompetensi pedagogik. Pendekatan pembelajaran yang profesional akan semakin menambah semangat belajar para peserta pelatihan dan prakondisi.

13) Pendekatan narasumber terhadap peserta

Secara umum Pendekatan narasumber terhadap peserta berada pada skor 3,92 atau berada dalam kategori Bagus.



Gambar 3.14 Pendekatan narasumber terhadap peserta

Pada komponen pendekatan pembelajaran nampak bahwa indikator tertinggi adalah Cara Narasumber memotivasi peserta untuk berperan aktif berada pada skor 4 (Bagus), Narasumber menunjukkan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta berada pada skor 4 (Bagus), dan Upaya pengendalian emosi dengan baik dengan skor 4 (Bagus), sedangkan keramahan dan kehangatan para narasumber selama proses pembelajaran berada pada skor 3,67 (Bagus). Data ini bermakna dalam keempat indikator ini, digunakan oleh para narasumber dalam pendekatan pembelajaran yang dilakukan, melalui cara-cara empatik, persuasif, hangat dan tenang untuk membantu peserta dalam proses pembelajaran.

Pada akhir masa Prakondisi diputuskan bahwa jumlah peserta yang lulus seleksi dan dapat menjalankan tugas sebagai Guru SM-3T adalah 2996 peserta. Pada akhir masa prakondisi juga telah dilakukan acara pelepasan melalui *telepresence* oleh Bapak Dirjen GTK yaitu Bapak Sumarna Surapranata yang terhubung dengan jaringan optik dengan 12 LPTK Penyelenggara Pra kondisi.



Bab IV

PEMBERANGKATAN PESERTA



BABIV

PEMBERANGKATAN PESERTA

A. Pelaksanaan Pemberangkatan

Pemberangkatan peserta dilaksanakan pada tanggal 1-5 September 2016. Jumlah peserta yang siap untuk diberangkatkan adalah 2.996 peserta. Mereka ditempatkan ke 56 Kabupaten di Wilayah 3T. Sebelum diberangkatkan dilaksanakan rapat Koordinasi antara Panitia Pusat SM-3T, Koordinator 12 LPTK, Pihak Travel Agent, Pihak perbankan, dan pihak Dinas Kabupaten di Jakarta. Acara Rapat Koordinasi ini dibuka oleh Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam acara rapat koordinasi tersebut dielaskan kepada semua pihak yang terkait dengan program SM-3T ini Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing. Adapun Tupoksi tersebut dapat dilihat pada daftar berikut ini:

1. Kemdikbud

- a. Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Program SM-3T tingkat nasional;
- b. Mengkoordinasikan dan mengkondisikan Program SM-3T dengan seluruh *stakeholders* secara nasional;
- c. Membuat indikator dan kriteria terukur tentang keberhasilan Program SM-3T di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T);
- d. Membuat laporan pemetaan sebagai baseline tentang data indikator pendidikan dan kemasyarakatan berdasarkan format isian yang dihimpun dari LPTK untuk selanjutnya dikirimkan ke Kantor Staf Presiden paling lambat

- tanggal 18 Oktober 2016 dalam bentuk hardcopy yang dijilid dan softcopy dalam bentuk pdf;
- e. Membuat laporan <u>perkembangan triwulan</u> tentang data indikator pendidikan dan kemasyarakatan berdasarkan format isian yang dihimpun dari LPTK untuk selanjutnya dikirimkan ke Kantor Staf Kepresidenan dalam bentuk hardcopy yang dijilid dan softcopy dalam bentuk pdf paling lambat: Triwulan I tanggal 28 Desember 2016; Triwulan II tanggal 27 Maret 2017; Triwulan III tanggal 26 Juni 2017; dan Triwulan IV tanggal 26 September 2017.
- f. Mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi; dan
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program.

2. LPTK Penyelenggara

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Program SM-3T tingkat perguruan tinggi;
- b. Mengkoordinasikan dan mengkondisikan pengelolaan Program SM-3T dengan seluruh *stakeholders* di perguruan tinggi;
- c. Membentuk pengelola program SM-3T (Struktur Organisasi);
- d. Mengkoordinasikan program dengan Kadisdik sasaran program;
- e. Menyelenggarakan Prakondisi SM-3T;
- f. Menyediakan data lengkap profil Guru SM-3T dan mengkomunikasikan dengan Kadisdik tentang penempatan (*plotting*) ke sekolah sasaran sesuai kebutuhan sekolah dan sesuai program studi peserta;
- g. Melakukan pengantaran GuruSM-3T di daerah 3T;
- h. Memilih/menunjuk Koordinator Kabupaten (Korkab) dan Wakil Koordinator Kabupaten (Wakorkab) dari unsur Guru SM-3T di tingkat kabupaten yang memiliki fasilitas komunikasi dengan Koordinator SM-3T LPTK;
- i. Membuat berita acara serah terima GuruSM-3T antara LPTK dengan Pemkab/Dinas Pendidikan Kabupaten setempat;
- j. Menghimpun format isian data indikator pendidikan dan kemasyarakatan dari seluruh Korkab Guru SM-3T di wilayahnya untuk selanjutnya dikirimkan via e-mail dalam bentuk rekapitulasi (excel/word) dengan melampirkan format isian asli dalam bentuk pdf atau jpg kepada Tim SM-3T Pusat Jakarta paling lambat tanggal 7 Oktober 2016;
- k. Menghimpun dan mengirimkan format isian <u>perkembangan data triwulan</u> indikator pendidikan dan kemasyarakatan dari seluruh Korkab Guru SM-3T di

wilayahnya untuk selanjutnya dikirimkan via e-mail dalam bentuk file pdf kepada Tim SM-3T Pusat Jakarta paling lambat: Triwulan I tanggal 20 Desember 2016; Triwulan II tanggal 21 Maret 2017; Triwulan III tanggal 20 Juni 2017; dan Triwulan IV tanggal 19 September 2017.

- 1. Melakukan penjemputan GuruSM-3T dari daerah 3T;
- m. Membuat berita acara penjemputan Guru SM-3T antara LPTK dengan Pemkab/Dinas Pendidikan Kabupaten setempat;
- n. Melakukan pendampingan dan pembinaan selama pelaksanaan Program SM-3T di 3T; dan
- o. Melakukan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program.

3. Pemerintah Kabupaten

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Program SM-3T tingkat daerah;
- b. Bersama Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi Program SM-3T kepada seluruh *stakeholders* di daerah;
- c. Menerima Guru SM-3T dari LPTK
- d. Menyerahkan Guru SM-3T kepada LPTK di akhir Program SM-3T

4. Kepala Dinas Pendidikan

- a. Bertanggungjawab dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan Program SM-3T tingkat pemerintah Kabupaten;
- b. Melakukan sosialisasi dan koordinasi Program SM-3T di jajaran internal Dinas Pendidikan Kabupaten dan pihak terkait (Sesdisdik, Kepala Bidang (Kabid) Dikdas, Kabid Dikmen, UPT, kepala distrik/camat, kepala sekolah, guru, dan tokoh masyarakat setempat);
- Melakukan koordinasi dengan LPTK, khususnya Koordinator SM-3T LPTK untuk mengkomunikasikan penyerahan dan penerimaan Guru SM-3T dari LPTK ke Pemda setempat;
- d. Membuat daftar penempatan sekolah yang disesuaikan dengan program studi Guru SM-3T (dengan catatan, dalam kondisi darurat, Guru SM-3T dapat ditugaskan mengajar walaupun tidak sesuai dengan program studinya; dalam bentuk *multi subject*, multi jenjang, dan kelas rangkap);
- e. Mengeluarkan Surat Keputusan Penempatan Guru SM-3T pada Sekolah;
- f. Mengundang kepala sekolah untuk proses penerimaan GuruSM-3T;

- g. Mendistribusikan GuruSM-3T ke sekolah sasaran melalui kepala sekolah;
- h. Membimbing, mendampingi, mengarahkan, membantu, mencarikan solusi, jika Guru SM-3T mengalami masalah misal: sakit, keamanan, kriminalitas, SARA;
- i. Tidak melibatkan Guru SM-3T dalam kegiatan yang melanggar integritas pelaksanaan Ujian Nasional (UN); dan
- j. Melaksanakan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program SM-3T.

5. Kepala Sekolah

- a. Melakukan koordinasi dengan Kadisdik dalam penerimaan GuruSM-3T;
- b. Mensosialisasikan ke warga sekolah tentang Program SM-3T;
- c. Menjemput GuruSM-3T di kabupaten atau kantor dinas pendidikan;
- d. Memberi tugas mengajar di sekolah dan tugas kependidikan lainnya kepada Guru SM-3T;
- e. Memastikan tempat tinggal/pemondokan dan keluarga asuh bagi Guru SM-3T selama penugasan;
- f. Membantu/mengusahakan kebutuhan konsumsi dan akomodasi pada awal masa tugas di 3T sebelum biaya hidup dari pusat terkirim (1 bulan);
- g. Membimbing, mendampingi, mengarahkan, membantu, mencarikan solusi, jika Guru SM-3T mengalami masalah, misal: sakit, keamanan, dan lain-lain;
- h. Tidak melibatkan Guru SM-3T dalam kegiatan yang melanggar integritas pelaksanaan Ujian Nasional (UN); dan
- i. Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada GuruSM-3T.

6. Koordinator Kabupaten (KorKab) Guru SM-3T

- a. Mengkoordinasikan Guru SM-3T di wilayahnya.
- b. Menghimpun dan mengirimkan format isian <u>awal (baseline) data indikator</u> pendidikan dan kemasyarakatan dari seluruh Guru-SM-3T di wilayahnya untuk selanjutnya dikirimkan via e-mail dalam bentuk rekapitulasi (excel/word) dengan melampirkan format isian asli dalam bentuk pdf atau jpg kepada LPTK paling lambat tanggal 29 September 2016, dan 1 rangkap di kirim ke Dinas Pendidikan Kabupaten dalam bentuk file pdf atau jpg;
- c. Menghimpun dan mengirimkan format isian <u>perkembangan data triwulan</u> indikator pendidikan dan kemasyarakatan dari seluruh Guru-SM-3T di wilayahnya untuk selanjutnya dikirimkan via e-mail dalam bentuk file pdf

- atau jpg kepada LPTK dengan tembusan 1 rangkap di kirim ke Dinas Pendidikan Kabupaten paling lambat: Triwulan I tanggal 13 Desember 2016; Triwulan II tanggal 14 Maret 2017; Triwulan III tanggal 13 Juni 2017; dan Triwulan IV tanggal 12 September 2017.
- d. Menyerahkan laporan kemajuan dan kebutuhan di lapangan secara berkala kepada LPTK dan institusi terkait sesuai dengan fungsinya.
- e. Mengkomunikasikan keadaan atau situasi yang bersifat darurat ke LPTK dan institusi terkait.

7. Guru SM-3T

- a. Berfungsi sebagai guru dan/menjadi pendamping apabila sudah ada guru dengan bidang studi yang sama di daerah penempatan, namun **bukan berfungsi sebagai guru pengganti**.
- b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk pelaksanaan program SM-3T:
- c. Melakukan koordinasi dengan Koordinator SM-3T LPTK untuk merancang monitoring dan evaluasi SM-3T;
- d. Melakukan koordinasi dengan sesama Guru SM-3T LPTK untuk konsolidasi kegiatan SM-3T;
- e. Mengisi format isian <u>awal (baseline) data indikator pendidikan dan kemasyarakatan yang diserahkan kepada korkab guru pada lambat tanggal 20 September 2016;</u>
- f. Mengisi format isian perkembangan data triwulan indikator pendidikan dan kemasyarakatan yang diserahkan kepada korkab guru pada lambat: Triwulan I tanggal 6 Desember 2016; Triwulan II tanggal 7 Maret 2017; Triwulan III tanggal 6 Juni 2017; dan Triwulan IV tanggal 5 September 2017.
- g. Membuat perencanaan Program SM-3T selama 1 tahun;
- h. Melaksanakan Program SM-3T selama 1 tahun;
- i. Membuat laporan triwulan paling lambat 1 minggu pasca triwulan yang telah berlalu, terutama berisi tentang konteks permasalahan, solusi dan praktek baik dengan melampirkan bukti-bukti dokumen (testimoni dan audio visual).
- j. Membuat produk dari kegiatan pelaksanaan SM-3T, antara lain:
- k. Karangan khas (features) dan/atau testimoni terkait dengan pengalaman selama masa penugasan;
- 1. Dokumen Foto dan Video kegiatan

- m. Profil mutu sekolah
- n. Keberhasilan dan kendala keterlaksanaan program
- o. Kegiatan yang extra ordinary (luar biasa).
- p. Untuk keamanan dan kesehatan, peserta dapat berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat seperti terutang dalam poin E butir 8.
- q. Insentif untuk Guru SM-3T akan diberikan sebesar Rp. 2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dan akan ditransfer melalui pihak perbankan yang telah ditunjuk pada setiap awal bulan.
- r. Asuransi kecelakaan akan ditanggung oleh pihak perbankan yang telah ditunjuk.

8. Lembaga/Unit Mitra:

- a Perhankan:
 - i. Pemberian insentif peserta
 - ii. Asuransi
- b. Penyedia Perjalanan
 - i. Pelayanan dan penyediaan tiket bagi Gurudan tim terlibat.
 - ii. Pelayanan keberangkatan hingga ke lokasi akhir peserta.

Pemberangkatan peserta didampingi oleh 1 orang wakil GTK dan 1 orang wakil dari LPTK. Sesuai kesepakatan para pendamping dari LPTK dan GTK hanya melakukan penghantaran pemberangkatan hingga tingkat kabupaten dengan melakukan serah terima kepada Dinas Pendidikan terkait. Selanjutnya setelah acara serah terima calon guru SM-3T ke daerah Sasaran, Kepala Sekolah sekolah membawa calon guru di sekolah mereka masing-masing. Adapun pembagian penempatan adalah sebagai berikut:





Tabel 4.1 Pembagian Penempatan Guru SM-3T

NO	LPTK	Kabupaten Penempatan	Jumlah Peserta
1	Universitas Negeri Gorontalo	Kab. Berau	29
	Total Peserta dari Universitas Negeri C	Gorontalo	29
2	Universitas Negeri Jakarta	Kab. Banggai Kepulauan	47
		Kab. Kepulauan Anambas	42
		Kab. Kepulauan Aru	56
		Kab. Kepulauan Sangihe	48
		Kab. Pasaman Barat	51
	Total Peserta dari Universitas Negeri J	Jakarta	244
3	Universitas Negeri Makassar	Kab. Boven Digoel	55
		Kab. Konawe Kepulauan	54
		Kab. Merauke	53
		Kab. Nabire	55
		Kab. Tojo Una-Una	55
		Mahakam Ulu	55
	Total Peserta dari Universitas Negeri I	Makassar	327
4	Universitas Negeri Malang	Kab. Boalemo	56
		Kab. Manggarai Barat	49
		Kab. Morowali Utara	57
		Kab. Pegunungan Bintang	35
		Kab. Simeulue	61
	Total Peserta dari Universitas Negeri I	Malang	258
5	Universitas Negeri Medan	Kab. Kep.Mentawai	55
		Kab. Sabu Raijua	17

		Kab. Sanggau	67
		Kab. Seluma	65
		Kab. Solok Selatan	76
	Total Peserta dari Universitas Negeri M	Medan	280
6	Universitas Negeri Padang	Kab. Aceh Singkil	71
		Kab. Kayong Utara	47
		Kab. Natuna	39
		Kab. Nias Barat	85
		Kab. Pesisir Barat	49
		Kab. Timor Tengah Selatan	66
	Total Peserta dari Universitas Negeri I	Padang	357
7	Universitas Negeri Semarang	Kab. Dogiyai	37
		Kab. Maluku Tengah	58
		Kab. Mamberamo Tengah	30
		Kab. Pohuwato	73
		Kab. Sumba Barat	76
		Kab. Toli-Toli	72
	Total Peserta dari Universitas Negeri S	Semarang	346
8	Universitas Negeri Surabaya	Kab. Kepulauan Talaud	41
		Kab. Nunukan	84
		Kab. Pulau Taliabu	20
		Kab. Sumba Timur	64
	Total Peserta dari Universitas Negeri S	Surabaya	209
9	Universitas Negeri Yogyakarta	Kab. Belu	54
		Kab. Bengkayang	55
		Kab. Dompu	58

		Kab. Gayo Lues	60		
		Kab. Karimun	49		
		Kab. Kepulauan Sula	53		
		Kab. Maluku Barat Daya	53		
		Kab. Melawi	54		
		Kab. Polewali Mandar	55		
		Malaka	53		
	Total Peserta dari Universitas Negeri Y	Yogyakarta	544		
10	Universitas Pendidikan Ganesha	Kab. Raja Ampat	42		
		Kab. Teluk Wondama	42		
	Total Peserta dari Universitas Pendidi	kan Ganesha	84		
11	Universitas Pendidikan Indonesia	Kab. Asmat	54		
		Kab. Maluku Tenggara Barat	54		
		Kab. Nias Selatan	55		
		Kab. Parigi Moutong	54		
		Kab. Timor Tengah Utara	54		
	Total Peserta dari Universitas Pendidikan Indonesia				
12	Universitas Syiah Kuala	Kab. Sambas	47		
	Total Peserta dari Universitas Syiah K	uala	47		
	Total Peserta SM-3T		2996		

B. Monitoring dan Evaluasi Pemberangkatan

Berikut ini adalah hasil Evaluasi Pemberangkatan yang sekaligus dilakukan oleh wakil GTK. Evaluasi Pemberangkatan ini dimaksudkan untuk mendapat masukan dari pelaksanaan pemberangkatan yang ada.

Tabel 4.2 Hasil Money Pemberangkatan

Н	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBERANGKATAN				
				SKOR	
N	o	KOMPONEN INDIKATOR	Jumlah LPTK	Rata-Rata / Indikator	Rata-Rata Keseluruhan Skor
1.		KESIGAPAN TRAVEL AGEN DALAM MELAYANI PEMBERANGKATAN PESERTA SM-3T			
•	a.	Kesigapan dalam mengelola transprtasi pemberangkatan peserta	46	3,29	
	b.	Pengaturan akomodasi pada waktu pemberangkatan memadai	37	2,64	2,63
	c.	Kesigapan dalam mengatasi kebutuhan darurat pemberangkatan peserta	29	2,07	
	d.	Kemudahan komunikasi dengan pihak travel agen ketika terjadi persoalan pada pemberangkatan dan	39	2,79	

		penempatan			
	e.	Kualitas konsumsi yang diberikan kepada peserta pada waktu pemberangkatan sesuai dengan kebutuhan peserta	33	2,36	
2.		KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH MENERIMA GURU SM-3T			
	a.	Ada upacara penyambutan peserta dan penerimaan secara adat serta langsung ada informasi penempatan	21	1,50	
	b.	Ada upacara penyambutan peserta dan informasi penempatan tetapi tidak ada upacara adat	29	1,55	0,78
	c.	Ada upacara serah terima dilakukan tetapi belum ada penempatan peserta pada sekolah sasaran	1	0,04	
	d.	Tidak ada upacara serah terma dan penempatan daerah sasaran juga belum diumumkan	1	0,02	
3.		KEHADIRAN PEMDA, DINAS, KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL MASYARAKAT PADA WAKTU SERAH TERIMA			0,78
	a.	Kehadiran Bupati, Ass Pemda, Sekda, Kep.Dinas Pendidikan, Kep.Bid Dinas Pendidikan, Kep.Seksi Dinas Pendidikan,	29	2,07	υ,/δ

		Kep.Sekolah, Camat, Lurah			
	b.	Kehadiran Kep.Dinas Pendidikan, Kep.Bid Dinas Pendidikan, Kep.Seksi Dinas Pendidikan , Kep.Sekolah, Camat, Lurah	13	0,70	
	c.	Kehadiran Kep.Dinas Pendidikan, Kep.Bid Dinas Pendidikan, Kep.Seksi Dinas Pendidikan, Kep.Sekolah	9	0,32	
	d.	Kehadiran Kep.Seksi Dinas Pendidikan, Kep.Sekolah	1	0,02	
4.		KEBERTERIMAAN PIHAK PEMDA			
	a.	Pemda menyadari maanfat kehadiran guru SM-3T	42	3,00	
	b.	Pemda menunjukan harapan yang jelas dengan kehadiran guru SM-3T di daerahnya	31	2,21	2,07
	c.	Pemda Menyiapkan penghantaran guru SM-3T ke sekolah sasaran	26	1,86	
	d.	Pemda mengakomodir konsumsi dan akomodasi sampai dengan peserta diterima oleh Kepala Sekolah sasaran SM-3T	17	1,21	
5.		KESESUAIAN SEKOLAH PENEN SEKOLAH SASARAN SM-3T	MPATAN D	ENGAN	0,86

	A	Kondisi sekolah SM-3T sesuai dengan kondisi sekolah sasaran SM- 3T	41	2,93	
	В	25% Kondisi sekolah SM-3T kurang sesuai dengan sekolah sasaran SM-3T	8	0,43	
	С	26%-50% Kondisi sekolah SM-3T kurang sesuai dengan sekolah sasaran SM-3T	1	0,04	
	D	Lebih dari 50% Peserta di tempatkan di sekolah yang tidak sesuai dengan daerah sasaran SM- 3T	2	0,04	
6.		PERANAN KEPALA SEKOLAH I DAN MENGATUR AKOMODASI 3T			
	A	Kepala sekolah melakukan penjemputan, mengatur akomodasi guru SM-3T yang mengabdi di sekolahnya serta mencarikan orang tua asuh bagi guru SM-3T sampai dengan mereka mendapat honor	37	2,64	0,83
	В	Kepala sekolah melakukan penjemputan, mengatur akomodasi guru SM-3T yang mengabdi di sekolahnya tanpa mencarikan orang tua asuh bagi guru SM-3T sampai dengan mereka mendapat honor	8	0,43	

	С	Kepala sekolah melakukan penjemputan guru SM-3T yang mengabdi di sekolahnya	6	0,21	
	D	Kepala sekolah tidak melakukan penjemputan, pengaturan akomodasi guru SM-3T yang mengabdi maupun mencarikan orang tua asuh bagi guru SM-3T sampai dengan mereka mendapat honor	1	0,02	
7.		KESEDIAAN PEMDA MENGAWAL PENEMPATAN DAN PENGABDIAN GURU SM- 3T DI DAERAH SASARAN			
	A	Pemda bersedia mengawal penempatan dan pengabdian serta melibatkan guru SM-3T dengan program kerja dinas pendidikan	47	3,36	
	В	Pemda bersedia mengawal penempatan guru SM-3T dan pengabdian pada daerah sasaran SM-3T tetapi tidak melibatkan guru dengan program dinas pendidikan	2	0,11	0,88
	С	Pemda kurang bersedia mengawal pengabdian guru SM-3T	1	0,04	
	D	Pemda tidak mengawal penempatan maupun pengabdian	2	0,04	
8.		KESEDIAAN PENDAMPING ME 3T MENJALANKAN PENGABDI DAERAH SASARAN			0,89

a.	Peran pendamping dari LPTK memberi motivasi positif terhadap guru SM-3T untuk menjalankan tugas pengabdianya secara maksimal	47	3,36	
b.	Peran pendamping dari LPTK kurang memotivasi guru SM-3T untuk menjalankan tugas pengabdianya secara maksimal	2	0,11	
c.	Peran pendamping dari LPTK hanya mengantar tetapi tidak memotivasi para guru SM-3T untuk menjalankan tugas pengabdianya secara maksimal	2	0,07	
d.	Peran pendamping dari LPTK mempengaruhi secara negatif motivasi peserta para guru SM-3T untuk menjalankan tugas pengabdianya secara maksimal	1	0,02	

Tabel 6 ini menunjukkan bahwa rata-rata skor tertinggi dari 8 komponen pemberangkatan adalah kesiapan travel agent dalam melayani pemberangkatan peserta SM-3T dengan skor 2,63 (Cukup). Data ini menunjukkan bahwa travel agent perlu perbaikan minor dalam hal pengantaran, terutama untuk perjalanan ke daerah 3T Sasaran. Sedangkan komponen Keberterimaan pihak Pemda terhadap kehadiran Guru SM-3T dengan skor 2,07 (Cukup). Artinya adalah perlu ada perbaikan mayor dalam hal koordinasi dan komunikasi efektif antara pihak GTK dan pihak LPTK dengan pihak Pemda sasaran.

Data juga menunjukkan ada banyak komponen yang memerlukan perbaikan menyeluruh dan mendesak antara GTK dengan pihak Pemerintah Daerah terutama dengan Dinas Pendidikan. Komponen – komponen itu adalah :

- 1) Peran Pendamping LPTK dan GTK dalam mengawal penempatan dan memotivasi Guru SM-3T dalam menjalankan pengabdiannya berada pada skor 0,89 (Kurang sekali).
- 2) Kesediaan Pemda mengawal penempatan dan pengabdian Guru SM-3T di daerah Sasaran dengan skor 0,88 (Kurang sekali)
- 3) Kesesuaian Sekolah penempatan Guru SM-3T dengan sekolah sasaran SM-3T dengan skor 0,86 (Kurang Sekali)
- 4) Peranan Kepala Sekolah dalam menjemput dan mengatur akomodasi, konsumsi Guru SM-3T dengan skor 0,83 (Kurang sekali)
- 5) Kesiapan Pemerintah Daerah menerima Guru SM-3T dengan skor 0,78 (Kurang sekali)
- 6) Kehadiran Pemerintah Daerah, Kepala Sekolah, Wakil masyarakat pada waktu serah terima dengan skor 0,78 (Kurang Sekali)

Keenam komponen ini memerlukan perbaikan menyeluruh dan mendesak. Hal ini terjadi kemungkinan karena:

- a) Belum adanya pemahaman, kesadaran akan tugas dan fungsi pendampingan dalam mengantar Guru SM-3T bagi para pendamping dari GTK maupun dari LPTK. Sebagian besar masih memandang Tugas mengantar adalah mengantar secara fisik dan kembali ke tempat asal. Sehingga tidak terpikir untuk melakukan pendampingan dan pendalaman masalah di daerah sasaran SM-3T atau merasa itu di luar tanggung jawabnya.
- b) Pihak Pemerintah Daerah tidak hadir waktu ada pembagian Tupoksi penempatan Guru SM-3T yang diselenggarakan oleh Panitia Pusat sehingga tidak tahu tugas pokok dan fungsinya sebagai representasi Pemda.

- c) Kepala Dinas Pendidikan tidak memiliki "concern" untuk menggembangkan pendidikan di daerahnya dan tidak menyadari manfaat kehadiran Guru SM-3T di daerahnya.
- d) Pemerintah daerah tidak merasa sebagai daerah 3T sehingga merasa tidak memerlukan bantuan Guru SM-3T oleh Pemerintah Pusat.
- e) Pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan merasa terbeban pekerjaan dan tanggung jawabnya ditambah.
- f) Selama enam tahun masa penyelenggaraan SM-3T ini, kerjasama Panitia Penyelenggara dengan Pemerintah daerah belum terwujud secara kondusif.
- g) Sebagian kabupaten yang ditempati adalah kabupaten baru yang belum pernah memiliki pengalaman penempatan Guru SM-3T sehingga belum tahu bagaimana harus bertindak menerima dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan.
- h) Jumlah dan atau distribusi Guru di sekolah sudah memenuhi syarat, sehingga manakala ada penawaran dari Dinas setempat, karena Guru SM-3T ditempatkan bukan di daerah 3T melainkan pada sekolah-sekolah yang berada di perkotaan, akibatnya pihak sekolah merasa tidak memerlukan lagi tambahan Guru SM-3T.

Barangkali salah satu penyebab rendahnya keterlibatan Pendamping, Pemda, Kepala sekolah, masyarakat, komite sekolah adalah karena sebab-sebab yang telah dinyatakan tersebut, atau barangkali ada penyebab lain yang belum sempat ditulis di sini.

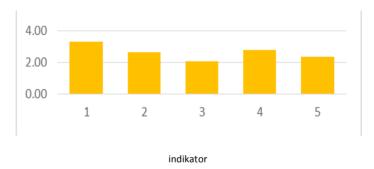


Gambar 4.1 Pemberangkatan

Gambar 4.1 ini dengan jelas menunjukkan betapa rendahnya keterlibatan berbagai pihak pada waktu proses pemberangkatan peserta ke daerah sasaran. Ada delapan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi program pemberangkatan SM-3T adalah sebagai berikut:

1) Kesiapan Travel Agent dalam melayani pemberangkatan Guru SM-3T

Rata-rata skor kesiaan travel Agent dalam melayani pemberangkatan guru SM-3T adalah 2,63 atau termasuk dalam kategori Cukup.



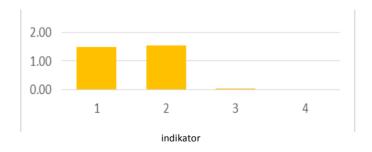
Gambar 4.2 Kesigapan Travel Agent dalam melayani pemberangkatan Guru SM-3T

Rata-rata Skor tertinggi pada kesiapan travel agent nampak dari indikator kesigapan dalam mengelola transportasi pemberangkatan peserta, berada pada skor 3,29 atau berada pada kategori Bagus. Sekalipun demikian travel agent perlu tetap melakukan upaya perbaikan pelayanan yang berterusan. Selanjutya indikator kemudahan komunikasi dengan pihak travel agent ketika terjadi persoalan pada pemberangkatan Guru SM-3T. Skor untuk ini adalah 2,79 (Cukup) dan Pengaturan akomodasi pada waktu pemberangkatan memadai berada pada skor 2,64 (Cukup). Demikian juga kualitas konsumsi yang diberikan kepada peserta pada waktu pemberangkatan sesuai dengan kebutuhan peserta, berada pada skor 2,36 (Cukup). Dan skor yang terendah terdapat pada indikator kesigapan dalam mengatasi kebutuhan darurat berada pada skor 2,07 (Cukup). Untuk keempat indikator ini travel agent yang bekerjasama dengan GTK perlu melakukan upaya perbaikan minor. Kesulitan pelayanan terbesar adalah ketika peserta sampai pada bandara terakhir menuju kabupaten, barangkali krena travel agent harus bekerjasama dengan pihak travel agent tempatan yang

belum tentu bagus pelayanannya. Jumlah penempatan seantero nusantara ini tentunya membuat travel agent mengalami kesulitan karena belum tahu persis mengenai medan perjalanan sekaligus belummengenal travel agent rekanan tersebut.

2.) Kesiapan Pemerintah Daerah menerima Guru SM-3T

Rata-rata skor kesiapan pemerintah daerah menerima guru SM-3T adalah 0,78. Pada 29 kaupaten terdapat upacara penyambutan peserta dan informasi penempatan diberikan pada saat itu juga. Untuk indikator ini skor berada pada 1,55 (Kurang) dan 21 kabupaten selain melakukan sambutan peserta secara adat dan langsung ada informasi penempatan. Skor adalah 1, 50 (Kurang). Hanya pada 1 kabupaten yang melakukan upacara serah terima tetap belum melakukan penempatan peserta pada sekolah sasaran, skor berada pada 0,04 (kurang sekali). Selain itu 1 kabupaten lagi juga belum melakukan upacara serah terima dan juga belum mengumumkan penempatan guru SM-3T, berada pada skor 0,02 (kurang sekali). Untuk dua indikator yang berada pada kategori kurang sekali ini, perlu perbaikan meyeluruh antara Pemda, LPTK dan GTK secara lebih intens agar tugas penempatan para Guru dapat diumumkan secara sah pada awal kedatangan sehingga tidak mengganggu peserta dalam rangka menumbuhkan semangat dan motivasi kerja di daerah 3T.

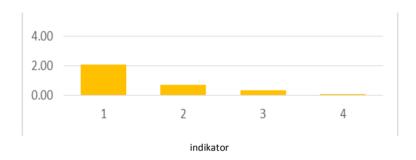


Gambar 4.3 Kesigapan Pemerintah dalam menerima Guru SM-3T



3) Kehadiran Pemda, Kepala Sekolah, Wakil Masyarakat pada waktu serah terima

Kehadiran merupakan salah satu bentuk kepedulian dan penghargaan. Kehadiran pihak-pihak terkait yang diharapkan ikut mengembangkan Program SM-3T seperti Pemerintah daerah (Bupati, Ass Bupati, Sekda) atau Dinas Pendidikan (Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala seksi), Kepala Sekolah, Camat, Lurah dan wakil masyarakat diharapkan dapat menjadi awal yang baik untuk menyatukan visi dan misi adanya program SM-3T bagi daerah sasaran. Kejelasan maksud program SM-3T perlu terpahami dengan baik oleh semua pihak sehingga secara bersama-sama semua pihak dapat saling memberi dukungan yang diperlukan oleh pihak yang lain.

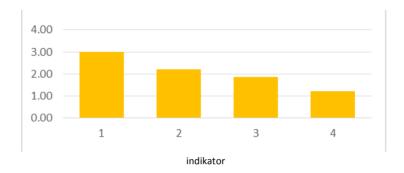


Gambar 4.4 Kehadiran PEMDA waktu serah terima Kepala Sekolah dan Wakil Masyarakat pada waktu serah terima

Gambar 34 menunjukkan bahwa kehadiran Pemerintah daerah (Bupati, Ass Bupati, Sekda) atau Dinas Pendidikan (Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kepala seksi), Kepala Sekolah, Camat, Lurah dan wakil masyarakat berada pada skor 2,07 (Cukup). Fakta ini menunjukkan 29 kabupaten cukup lengkap menyambut serah terima Guru SM-3T ini. Sedangkan 13 kabupaten tidak dihadiri oleh aparat Pemda atau berada pada skor 0,70. Selain itu 9 kabupaten hanya dihadiri oleh Dinas Pendidikan dan kepala sekolah, dengan skor 0,32. Hanya ada 1 kabupaten yang serah terima dilakukan oleh kepala seksi pada Dinas Pendidikan dengan Kepala Sekolah saja atau skor 0,02.

Gambar 4.4 Kehadiran PEMDA waktu serah terima Kepala Sekolah dan Wakil Masyarakat pada waktu serah terima

Belum semua kaupaten dapat menyadari manfaat kehadiran para Guru SM-3T dan menerima kehadiran mereka dengan baik dengan skor 2,07 (Cukup).



Gambar 4.5 Keberterimaan Pihak Pemda

Sebanyak 42 dari 56 kabupaten menyadari manfaat kehadiran Guru SM-3T atau skor 3 (Cukup). Selain itu 31 dari 56 kabupaten menunjukkan harapan yang jelas dengan kehadiran guru SM-3T di daerahnya atau dengan skor 2,21 (Cukup). Sedangkan 26 dari 56 kabupaten menyiapkan penghantaran Guru SM-3T ke sekolah sasaran atau 1,86 (Kurang). Demikian juga hanya 17 dari 56 kabupaten Pemda mengakomodir konsumsi dan akomodasi sampai para kepala sekolah sasaran menerimanya dengan skor 1,21 (Kurang). Dengan demikian dapat dipahami bahwa kondisi semacam ini tidak dapat dikatakan keberterimaan dari Pemda sudah bagus. Sebab bila program ini diterima dengan baik, maka Pemda itu akan rela memberi fasilitas, mengakomodir, bersedia melakukan penghantaran kepada para calon guru.

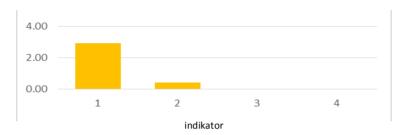
5) Kesesuaian Sekolah Penempatan dengan Sekolah Sasaran SM-3T.

Program SM -3T dimaksudkan untuk mewujudkan tercapainya Nawa cita ke tiga Presiden Jokowi, yaitu membangun negara dari pinggir atau daerah yang tertinggal. Terdapat 41 dari 56 kabupaten yang telah memenuhi atau berada pada skor 2,93 (Cukup). Selain itu terdapat 8 kabupaten kondisi penempatan tidak memenuhi maksud sekolah sasaran SM-3T atau 0,43. Selain itu satu kabupaten menempatkan para guru SM-3T yang kurang sesuai dengan sasaran





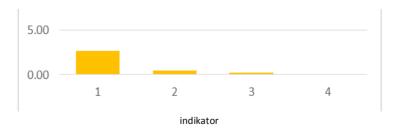
SM-3T atau dengan skor 0,04. Terdapat 2 kabupaten yang menempatkan 50% jumlah Guru SM-3T yang tidak sesuai dengan daerah sasaran. Artinya ada minimal 11 kabupaten yang menempatkan para Guru SM-3T di sekolah sasaran, tetapi berbeda dengan maksud dan jiwa Nawacita.



Gambar 4.6 Kesesuaian Sekolah penempatan dengan Sekolah sasaran SM-3T

6) Peranan Kepala Sekolah dalam menjemput dan mengatur akomodasi, Konsumsi Guru SM-3T.

Terdapat 37 kabupaten yang melakukan penjemputan, mengatur akomodasi dan mencarikan orang tua asuh, pengabdian kepada masyarakat serta mengatur tambahan honor bagi guru yang membantu di sekolahnya atau dengan skor 2,64. Sedangkan 8 kabupaten melakukan penjemputan, mengatur akomodasi, mencarikan orang tua asuh, tetapi tidak berpikir untuk mengarahkan tambahan honor dengan skor 0,43. Atau Kepala Sekolah melakukan penjemputan saja sebanyak 6 kabupaten. Sisanya 1 kabupaten tidak melakukan apapun untuk berperan mendukung keberadaan para Guru SM-3T atau dengan skor 0,04.



Gambar 4.7 Peranan Kepala Sekolah Dalam Menjemput dan Mengatur akomodasi, konsumsi Guru SM-3T

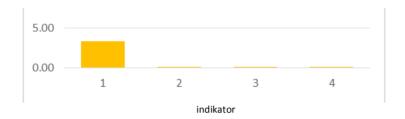






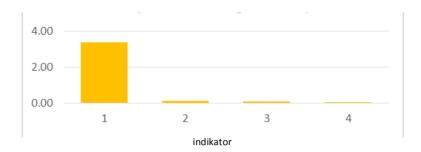


7) Terdapat 47 dari 56 kabupaten mengawal penempatan dan pengabdian serta melibatkan para Guru SM-3T dengan program kerja dinas pendidikan atau 3,36 (Bagus). Terdapat 2 kabupaten bersedia mengawal tapi tidak bersedia melibatkan guru SM-3T dengan program pada dinasnya atau dengan skor 0,11. Selain itu terdapat 1 kabupaten yang Pemda nya kurang bersedia mengawal pengabdian Guru atau skor 0,04. Masih ada 2 kabupaten yang tidak mengawal penempatan maupun pengabdian para Guru SM-3T.



Gambar 38. Kesediaan PEMDA mengawal penempatan dan pengabdian Guru SM-3T di Daerah Sasaran

7) Peran Pendamping dari GTK menunjukkan bahwa 47 pedamping memberi motivasi yang positif dalam menjalankan tugas pengabdiannya. 2 pendamping menunjukkan kurang memotivasi dengan skor 0,11. Sedangkan 2 pendampingtidak memotivasi para guru SM-3T dalam menjalankan tugasnya secara maksimal. Namun ada 1 pendamping di 1 kabupaten yang bahkan memberi pengaruh secara negatif bagi para Guru SM-3T dalam menjalankan tugas pengabdiannya atau dengan skor 0,02. Hal ini tentu memprihatinkan karena seorang pendamping harusnya memiliki strategi dan pemahaman yang baik terhadap daerah sasaran sehingga kehadirannya membawa pengaruh memotivasi peserta. Kebersamaan Pendamping adalah untuk mendukung memotivasi para Guru SM-3T untuk berkarya lebih baik, jadi bukan hanya sekedar mengantar.



Gambar 4.8 Peran Pendamping dalam memotivasi Guru SM-3T dalam menjalankan Pengabdiannya



Bab V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Secara umum dari segi rekrutmen dan seleksi, tahun 2016 ini perbandingan jumlah pendaftar dan yang lulus dalam proses seleksi menunjukkan saringan dalam hal tingkat hasil yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.
- 2. Mata ujian atau seleksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan. Alat tes belum pernah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- 3. Program seleksi wawancara dan simulasi RPP adalah hal yang bagus dan perlu tetap dipertahankan, tetapi para interviewe belum pernah mendapat pembekalan terhadap cara mengeksplorasi RPP yang disusun untuk mendukung proses pembelajaran.
- 4. Pra kondisi secara umum dilaksanakan secara baik. Namun demikian data yang ada menunjukkan para Pelatih berada pada kondisi yang masih memerlukan peningkatan dalam hal kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian dan kompetensi profesional.
- 5. Para pendamping dalam program pemberangkatan perlu terlebih dahulu dilatih untuk dapat mendukung atau memotivasi para Guru SM-3T dalam mengabdikan dirinya. Sementara pendamping yang diketahui memberi motivasi negatif perlu dibina secara khusus
- 6. Sebagian Pemda belum menunjukkan keterlibatan dan keberterimaan terhadap program SM-3T.
- 7. Sebagian penempatan para Guru SM-3T tidak sesuai dengan harapan Nawacita, yaitu membangun dari pinggiran.

B. Saran

- 1. Pengumuman proses rekrutmen dapat disiapkan lebih awal.
- 2. Perlu uji validitas dan reliabilitas alat tes yang mengarah pada profesi dan kompetensi guru. Sehingga jenis tes yang diujikan harus sejalan dengan maksud tujuan para guru mendidik.
- 3. Perlu ada capacity building untuk para pewawancara mengeksplorasi RPP calon guru SM-3T.
- 4. Para pelatih perlu dibekali *capacity building untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, keperibadian dan profesional.*
- 5. para pendamping juga perlu mendapat CB sehingga tugas pendampingan tidak identik dengan tugas pengantaran.
- 6. Keterlibatan dan keberterimaan Pemda terhadap program SM-3T perlu terus dipantau. Daerah yang tidak menunjukkan kerjasama yang positif mendukung program ini perlu ditinjau kembali dan bila perlu dapat dialihkan ke kabupaten lain yang memerlukannya
- 7. Kabupaten yang menempatkan para Guru SM-3T ke sekolah-sekolah yang tidak sesuai dengan sasaran sekolah 3T perlu dievaluasi kembali dan dipikirkan kemungkinan dialihkan ke kabupaten lain di daerah 3 T yang memerlukannya.



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

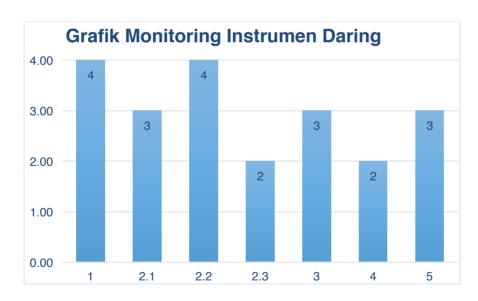
1. Instrumen daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			,	Rata-Rata Keseluruhan
NO		KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4 00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4.00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	0	3.00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	0	
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	

	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	1	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	0	2.00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	2.00
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	0	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	3.00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	0	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		2.00

	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	0	
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	1	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	3.00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	0	



2. Instrumen Wawancara

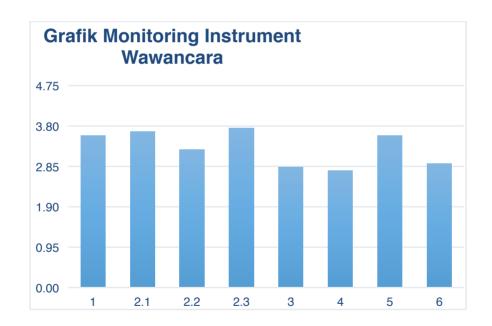
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

				SKOR	
NO		KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP			
	1	Panduan kegiatan	1		
	2	Berita acara	1		
	3	Daftar hadir : Peserta	1		
	4	Biodata : Peserta	1		
	5	Biodata : Petugas wawancara	1		
	6	Name tag	1	4.00	
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1		
	8	Tata Tertib	1		
	9	Panduan Wawancara	1		
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1		
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1		
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1		
2.		PROSES PELAKSANAAN		4.00	
	1.	RUANGAN		4.00	

	a.	Kondisi Baik	1	
	В	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4.00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	3.00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	0	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
-	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	4.00
	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	- 0 C

c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	
d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
f	Keterampilan berkomunikasi	1	
g	Kemampuan adaptasi	1	
h	Daya juang peserta	1	
i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
	PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
a	Ada explorasi RPP	1	
b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	4.00
c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	4.00
d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	1	
	PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	0	
b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	3.00
с	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	J•00
d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
	RESPONS PESERTA		
	d e f g h i j c d e c c c c	d Wawasan peserta terhadap program SM-3T e Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T f Keterampilan berkomunikasi g Kemampuan adaptasi h Daya juang peserta i Kondisi kesehatan fisik dan sikis j Ketahanan fisik dan sikis PELAKSANAAN SIMULASI RPP a Ada explorasi RPP b Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi) c Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti) d Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup) e Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP a Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya b Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi c Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional d Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	d Wawasan peserta terhadap program SM-3T

a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4.00
b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	



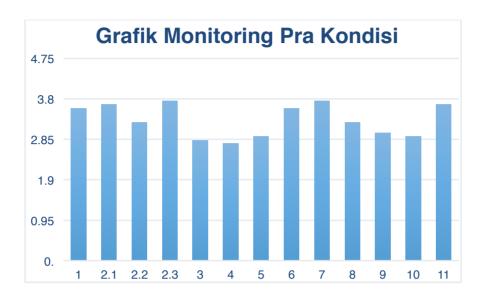
3. Instrumen Prakondisi

	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
			S	kor			
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan			
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN					
	1.	Panduan kegiatan	1	1			
	2.	Bahan Ajar	1	-			
	3.	Bahan Paparan	1	4.00			
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	4.00			
	5.	Rundown Kegiatan	1				
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1				
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1				
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI					
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum					
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1				
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4.00			
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1				
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1				
2.	2.	PERANGKAT PENDUKUNG					

	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	4.00
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	1.00
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4.00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	0	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	2.00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	0	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	0	
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	0	1.00
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	0	

5		SIKAP NARASUMBER		1.00
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	
	b.	Empati terhadap peserta	0	
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	0	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	0	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4.00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4.00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :	l	
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3.00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	3.00
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	

c. Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat d. Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi 10 PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN a. Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran b. Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran c. Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T d. Praktis untuk diterapkan e. Mudah di pahami f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran d. Mampu mengendalikan emosi dengan baik 1					T
kegiatan prakondisi 1 PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN a. Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran 1 b. Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran 1 c. Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T 1 d. Praktis untuk diterapkan 1 e. Mudah di pahami 1 f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta 1 g. Media pembelajaran menarik 0 h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan 1 i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis 1 penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif 1 b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran 1		c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	
a. Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran b. Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran c. Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T d. Praktis untuk diterapkan e. Mudah di pahami f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran		d.		1	
b. Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran c. Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T d. Praktis untuk diterapkan e. Mudah di pahami f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 4.00	10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
c. Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T 1 d. Praktis untuk diterapkan 1 e. Mudah di pahami 1 f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta 1 g. Media pembelajaran menarik 0 h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan 1 i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang 1 tertulis 1 penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN 1 a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif 1 b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 4.00		a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
d. Praktis untuk diterapkan e. Mudah di pahami f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran 1 3.00 4.00		b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
e. Mudah di pahami f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran 1 3.00 4.00		c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 4.00 c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran		d.	Praktis untuk diterapkan	1	
f. Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta g. Media pembelajaran menarik h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran 1		e.	Mudah di pahami	1	3.00
h. Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 4.00 c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran		f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	
i. Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 4.00 c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran		g.	Media pembelajaran menarik	0	
j. Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti 1 PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta 1 4.00 c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran		h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran 1		i.		1	
11 PEMBELAJARAN a. Memotivasi peserta untuk berperan aktif b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran 1		j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
b. Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	11				
c. Ramah dan hangat selama proses pembelajaran		a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
		b.		1	4.00
d. Mampu mengendalikan emosi dengan baik		c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
		d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

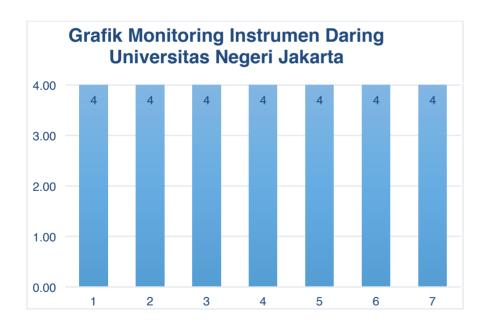
1. Instrument Daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			S	KOR
NO		KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4.00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	1	4,00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	

	d.	Bersih	1		
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1		
2.	2.	PERANGKAT		4,00	
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1		
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1		
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1		
2.	3.	AKTIVITAS			
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	1		
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	4,00	
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1		
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1		
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN			
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1		
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00	
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	-700	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1		
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		4.00	
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4,00	

	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	,
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



2. Instrument Wawancara

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			S	KOR
NO		KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	1	
_	2	Berita acara	1	
_	3	Daftar hadir : Peserta	1	
_	4	Biodata : Peserta	1	
_	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
	6	Name tag	1	4,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
·-	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
-	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		4 00
	1.	RUANGAN		4,00

a.	Kondisi Baik	1	
b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
c.	Tidak berisik	1	
d.	Bersih	1	
e.	Memiliki penerangan yang baik	1	_
f.	Tertutup	1	
2.	PERANGKAT		
a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
3.	PROSES WAWANCARA		
a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	4,00
d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	1	
3	CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	4,00
	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T		1 - 7 - 0

•	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	_
-			1	
-	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
-			-	
-	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
_	g	Kemampuan adaptasi	1	
_	h	Daya juang peserta	1	
	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
5		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	1	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	275
	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	2,75
_	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	1	
6		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
_	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	7,00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
_				

7		RESPONS PESERTA		4 00
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4,00
	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
	c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
	d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	



3. Instrument Prakondisi

	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
			S	Skor			
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan			
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN					
	1.	Panduan kegiatan	1				
	2.	Bahan Ajar	1				
	3.	Bahan Paparan	1	3,00			
	4.	Bahan atau alat simulasi	1				
	5.	Rundown Kegiatan	1				
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	0				
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	0				
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI					
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum					
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1				
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00			
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1				
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing-masing pembelajaran	1				

2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	2,00
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	0	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	0	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	4.00
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	4,00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	1	4,00
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	

	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	1	N.
5		SIKAP NARASUMBER		
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	
	b.	Empati terhadap peserta	1	4,00
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4,00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	-900
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4,00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	1,00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3,00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	

9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	3,00
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS NARASUMBER DALAM PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	1	3,00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	3,00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN:		4,00
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1]

b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	
c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



UNIVERSITAS NEGERI MAKASAR

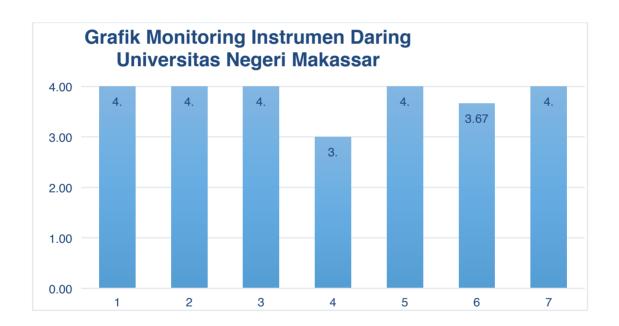
1. Instrument Daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			S	KOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4 00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	1	4 00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	4,00
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	
	d.	Bersih	1	

	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT PEMBELAJARAN	-	
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4 00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	0	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	3,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	,
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	,
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	3,67
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	

	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



2. Instrument Wawancara

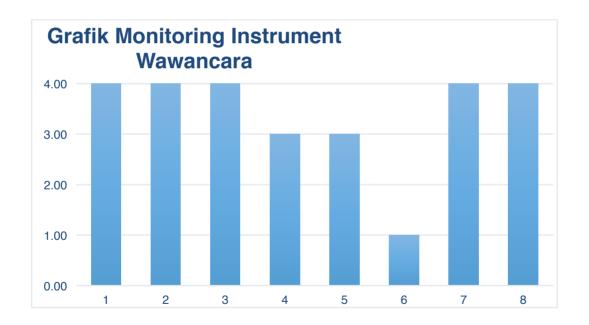
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			S	SKOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	1	
	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
	4	Biodata : Peserta	1	
	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
	6	Name tag	1	4,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
•	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		4 00
	1.	RUANGAN		4,00

_				
_	a.	Kondisi Baik	1	_
_	b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	0	
	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
	f.	Tertutup	1	
	2.	PERALATAN		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
_	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
=	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
_	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
_	3.	PROSES WAWANCARA		
=	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	0	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
_	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	3,00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	0	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
_	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	0	3,00
_	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	, , , ,

	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	
-	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	0	
-	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	0	
=	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
-	g	Kemampuan adaptasi	1	
-	h	Daya juang peserta	0	
	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
5		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	0	
_	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	0	1 00
_	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	0	1,00
_	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	0	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	0	
6		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
_	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	7,00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	

7		RESPONS PESERTA		4 00
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4,00
	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
	c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
	d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	



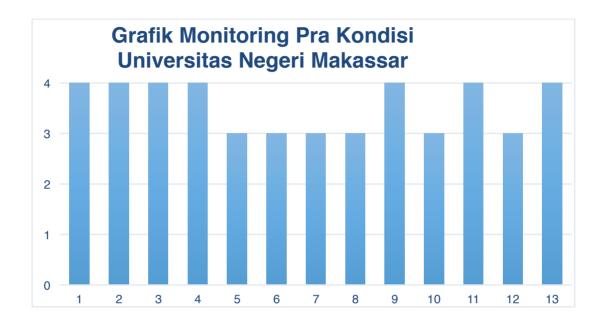
3. Instrument Prakondisi

ľ		HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN	N PRAKONI	DISI	
			S	kor	
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN			
	1.	Panduan kegiatan	1		
	2.	Bahan Ajar	1		
	3.	Bahan Paparan	1	4 00	
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	4,00	
	5.	Rundown Kegiatan	1		
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1		
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1		
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI			
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum			
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1		
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00	
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1		
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing-masing pembelajaran	1		
2.	2.	PERALATAN			
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	4,00	

	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	3,00
5		SIKAP NARASUMBER		2 00
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	0	
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	3,00
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	1	2.00
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	0	
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	3,00
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	,
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	1
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	

				,
	b.	Empati terhadap peserta	1	
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	10	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	0	3,00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	1 4 00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	4,00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3,00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		4.00
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	4,00
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	

	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	1	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	1	
	e.	Mudah di pahami	0	2.00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	3,00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMPELAJARAN:		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4,00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



UNVERSITAS NEGERI MALANG

1. Instrument Daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			S	KOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	2 00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	0	3,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	1	4 00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	4,00
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	
	d.	Bersih	1	

	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	1 4 00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	1	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	4,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4,00
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	

	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA	-	
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	,
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



2. Instrument Wawancara

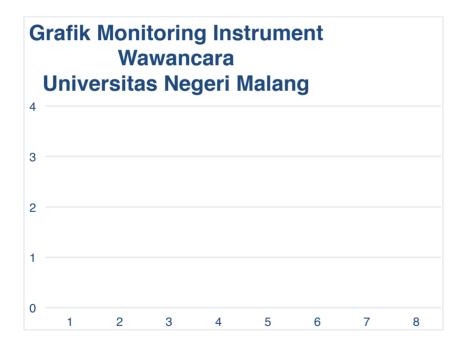
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			S	KOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	0	
	2	Berita acara	0	
	3	Daftar hadir : Peserta	0	
	4	Biodata : Peserta	0	
	5	Biodata : Petugas wawancara	0	
	6	Name tag	0	0,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	0	,
	8	Tata Tertib	0	
	9	Panduan Wawancara	0	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	0	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	0	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	0	
2.		PROSES PELAKSANAAN		

1.	RUANGAN		0,00
<u>a</u> .	Kondisi Baik	0	0,00
b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	0	
c.	Tidak berisik	0	
d.	Bersih	0	
e.	Memiliki penerangan yang baik	0	
f.	Tertutup	0	
2.	PERANGKAT		
<u>a</u> .	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	0	
b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	0	0.00
c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	0	0,00
d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	0	
3.	PROSES WAWANCARA		
a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	0	
b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	0	
c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	0	0,00
d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	0	
e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	0	
3	CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		0
a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	0	0,00

_	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	0	
_	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	0	
_	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	0	
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	0	
	f	Keterampilan berkomunikasi	0	
	g	Kemampuan adaptasi	0	
	h	Daya juang peserta	0	
	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	0	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	0	
5		PELAKSANAAN SIMULASI RPP	0	
	a	Ada explorasi RPP	0	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	0	0.00
	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	0	0,00
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	0	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	0	
6		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
-	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	0	
	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	0	$0,\!00$
_	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	0	
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	0	

7		RESPONS PESERTA		
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	0	
	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	0	0,00
	с	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	0	,
	d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	0	



3. Instrument Prakondisi

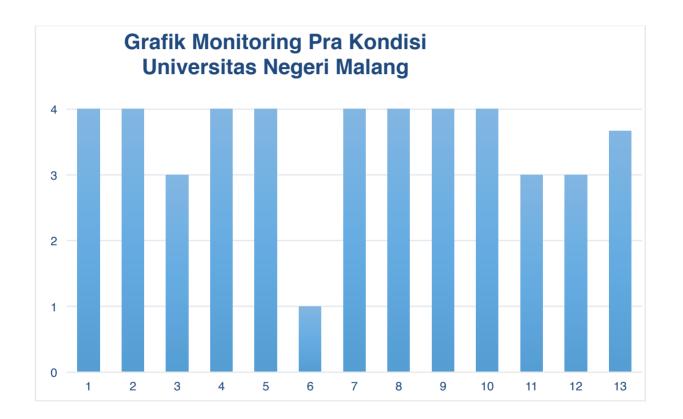
	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
				Skor			
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan			
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN					
	1.	Panduan kegiatan	1				
	2.	Bahan Ajar	1				
	3.	Bahan Paparan	1	4.00			
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	4,00			
	5.	Rundown Kegiatan	1				
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1				
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1				
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI					
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum					
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1				
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00			
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1				
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing-masing pembelajaran	1				

2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	3,00
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	0	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	4.00
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	4,00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	0	1,00
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	0	
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	

	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	0	
5		SIKAP NARASUMBER		
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	
	b.	Empati terhadap peserta	1	4,00
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4,00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4.00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	4,00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	4,00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	1	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	

9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	3,00
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	3,00
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	0	=
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	1	3,00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	3,00
	g.	Media pembelajaran menarik	0	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN :		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	3,67
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	

c. Ramah dan hangat selama proses pen	belajaran	0		
d. Mampu mengendalikan emosi denga	ı baik	1		



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

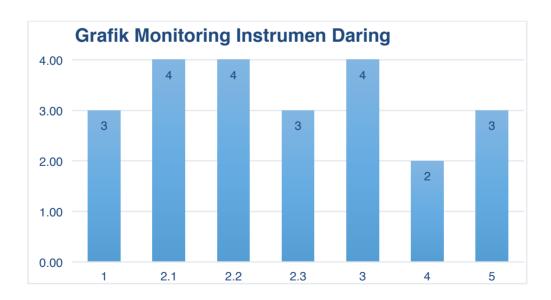
1. Intrumen Daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			S	KOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	2 00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	3.00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	0	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		4.00
	a.	Kapasitas Memadai	1	4.00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	

	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	
			_	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	0	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	3.00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	3.00
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4.00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		2.00
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	0	2.00

	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	1	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	3.00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	0	



2. Instrumen Wawancara

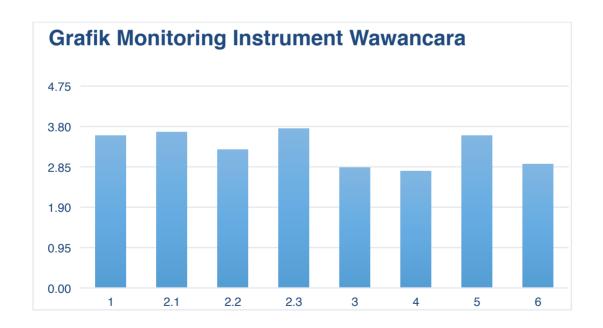
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

				SKOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	0	
	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
	4	Biodata : Peserta	1	
	5	Biodata: Petugas wawancara	1	
·-	6	Name tag	0	3.00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	0	
	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		4.00
	1.	RUANGAN		4.00

_	a.	Kondisi Baik	1	
	В	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
_	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
-	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
-	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
-	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
-	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4.00
-	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
-	3.	PROSES WAWANCARA		
-	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
-	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	3.00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	0	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
-	A	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	3.00
	В	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	

	C	Harapan peserta terhadap program SM-3T	0	
	D	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
_	Е	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	0	
	F	Keterampilan berkomunikasi	0	
	G	Kemampuan adaptasi	1	
	Н	Daya juang peserta	1	
	I	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	J	Ketahanan fisik dan sikis	1	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	1	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	2 00
	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	3.00
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	0	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
•	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	0	3.00
٠	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	3.00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	

6		RESPONS PESERTA		4.00
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	
	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
	с	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
	d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	



3. Monitoringa dan Evaluasi Prakondisi

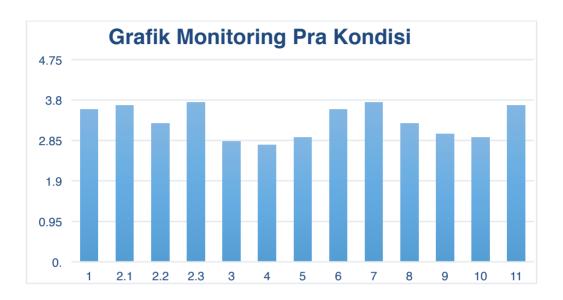
	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI					
			S	kor		
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan		
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN				
	1.	Panduan kegiatan	1			
	2.	Bahan Ajar	1			
	3.	Bahan Paparan	1	4.00		
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	4.00		
	5.	Rundown Kegiatan	1			
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1			
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1			
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI				
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum				
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1			
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4.00		
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1			
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1	4.00		
2.	2.	PERANGKAT		4.00		

	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	1.00
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4.00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	3.00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	0	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	0	• • •
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	2.00
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	0	

5		SIKAP NARASUMBER			
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1		
	b.	Empati terhadap peserta	1	4.00	
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1		
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1		
6		KEMAMPUAN NARASUMBER			
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1		
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4.00	
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1		
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1		
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		4.00	
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1		
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1		
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1		
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1		
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :			
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1		
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	4.00	
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	1		
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1		
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		4.00	

	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	1	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	1	
	e.	Mudah di pahami	1	4.00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	4.00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARA SUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	4.00
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4.00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
_				

d. Mampu mengendalikan emosi dengan baik	
--	--



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

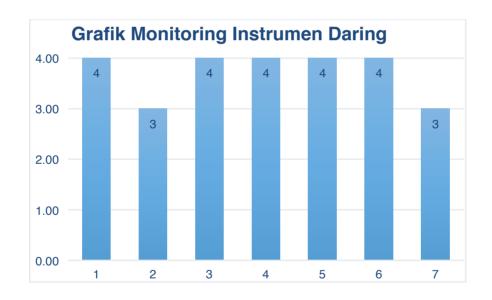
1. Instrument Daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			S	KOR
NO		KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4 00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	1	3,00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	0	
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	

	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4 00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	1	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	4,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	,
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4,00
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	

	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	3,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	0	



2. Instrument Wawancara

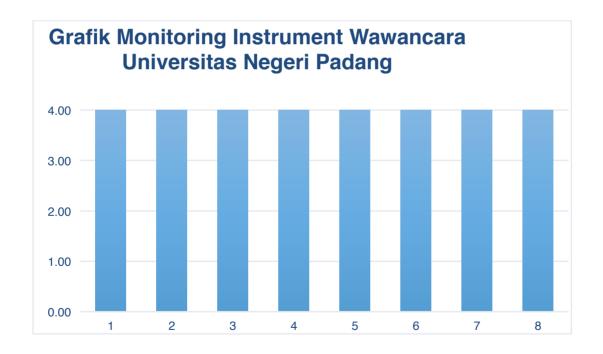
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			S	SKOR
N	0	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
•	1	Panduan kegiatan	1	
•	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
	4	Biodata : Peserta	1	
-	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
	6	Name tag	1	4,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
'-	8	Tata Tertib	1	
	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		4 00
	1.	RUANGAN		4,00

				T
	a.	Kondisi Baik	1	
	В	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1]
	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	4,00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	1	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
	A	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	4,00
	В	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	

-				
-	С	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	
_	D	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
_	Е	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
	G	Kemampuan adaptasi	1	
	Н	Daya juang peserta	1	
_	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
5		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
_	A	Ada explorasi RPP	1	
_	В	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	4 00
_	С	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	4,00
_	D	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
	Е	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	1	
6		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		<u>e</u>
=	A	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
-	В	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
	С	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	7,00
	D	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	

7		RESPONS PESERTA		4 00
	A	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4,00
	В	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
	С	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
	D	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	



3. Instrument Prakondisi

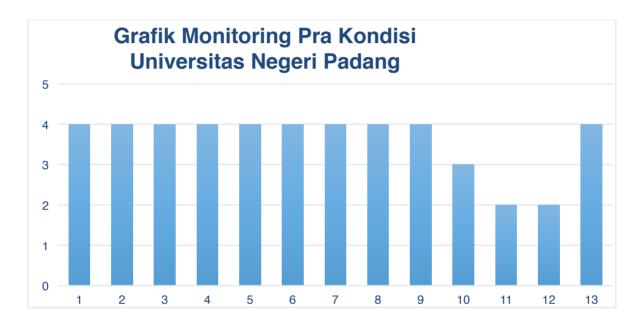
	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
			S	Skor			
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan			
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN					
	1.	Panduan kegiatan	1				
	2.	Bahan Ajar	1				
	3.	Bahan Paparan	1	4 00			
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	4,00			
	5.	Rundown Kegiatan	1				
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1				
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1				
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI					
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum					
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1				
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00			
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1				
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing-masing pembelajaran	1				

2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	4,00
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	4.00
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	4,00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	1	4,00
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	.,00
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	

	.1		1			
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	1			
5		SIKAP NARASUMBER				
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1			
	b.	Empati terhadap peserta	1	4,00		
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1			
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1			
6		KEMAMPUAN NARASUMBER				
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1			
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4,00		
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1			
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1			
7		KEDISPLINAN NARASUMBER				
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1			
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4 00		
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	4,00		
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1			
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :				
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1			
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3,00		
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0			
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1			

9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	0	2,00
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	1	2,00
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	0	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	0	_
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	0	2.00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	2,00
	g.	Media pembelajaran menarik	0	_
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	0	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN:		4,00
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	1 1,00

b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	
c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



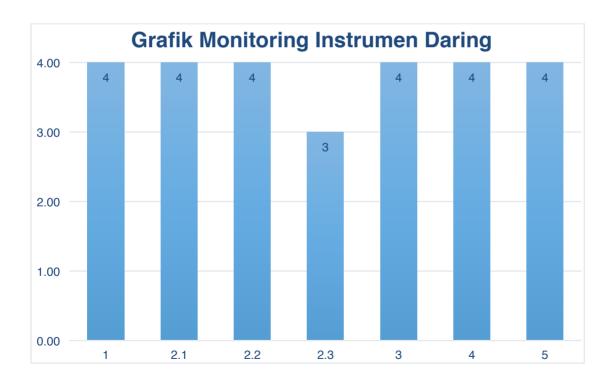
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

				SKOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4.00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	1	4,00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	

	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	0	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	3,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	,
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	,
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		4.00
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4,00

	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



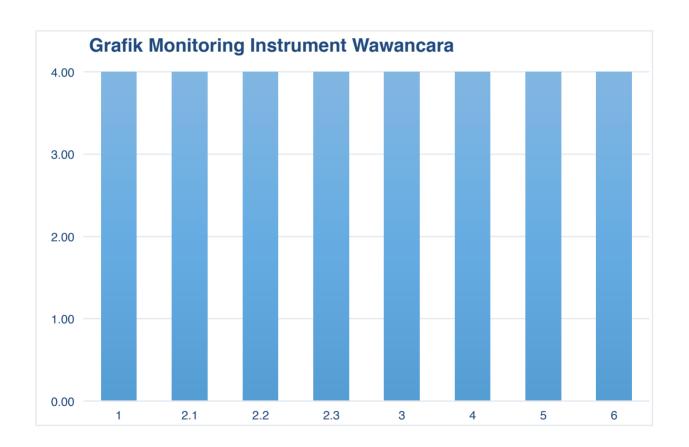
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

				SKOR
N	0	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	1	
_	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
	4	Biodata : Peserta	1	
	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
	6	Name tag	1	4,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		
	1.	RUANGAN		4,00
	a.	Kondisi Baik	1	

b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
c.	Tidak berisik	1	
d.	Bersih	1	
e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
f.	Tertutup	1	
2.	PERANGKAT		
a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4 00
c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
3.	PROSES WAWANCARA		
a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	4 0 0
c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	4,00
d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	1	
3	CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	4 00
	No. 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	1	4,00
b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1)

_				
_	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
-	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
-	g	Kemampuan adaptasi	1	
	h	Daya juang peserta	1	
_	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	1	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	4,00
	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	1	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
_	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
_	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	7,00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
6		RESPONS PESERTA		
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4,00

b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	

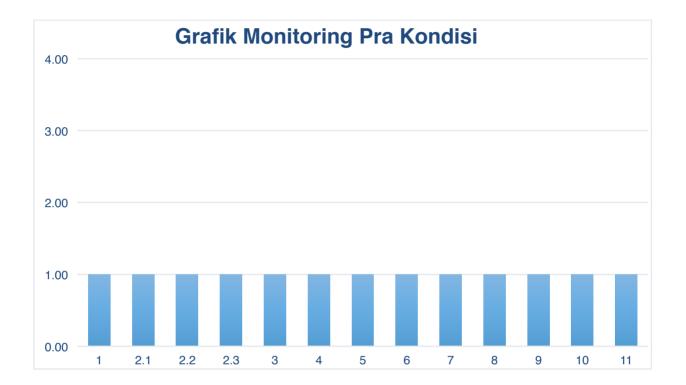


	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI					
				Skor		
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan		
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN				
	1.	Panduan kegiatan	0			
	2.	Bahan Ajar	0			
	3.	Bahan Paparan	0	1 00		
	4.	Bahan atau alat simulasi	0	1,00		
	5.	Rundown Kegiatan	0			
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	0			
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	0			
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI				
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum				
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	0			
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	0	1,00		
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	0			
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing-masing pembelajaran	0			
2.	2.	PERANGKAT				
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	0	1,00		

	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	0	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	0	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	0	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	0	
	b.	Keperaktisan penggunaan media	0	1,00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	0	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	0	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	0	
	b.	Pengelolahan tugas individu	0	1,00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	0	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	0	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	0	
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	0	1,00
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	0	
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	0	
5		SIKAP NARASUMBER		1 00
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	0	1,00

	b.	Empati terhadap peserta	0	
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	0	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	0	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	0	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	0	1,00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	0	ŕ
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	0	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	0	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	0	1 00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	0	1,00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	0	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	0	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	0	1,00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	0	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM- 3T		4.00
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	0	1,00
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	0	

	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	0	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	0	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	0	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	0	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	0	1,00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	0	1,00
	g.	Media pembelajaran menarik	0	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	0	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	0	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	0	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN:		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	0	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	0	1,00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	0	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	0	



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

1. Instrumen Daring

8.

9.

1.

2.

JARINGAN (DARING) SKOR NO KOMPONEN INDIKATOR Rata-Rata Indikator Keseluruhan 1. KELENGKAPAN DOKUMEN 1. Berita Acara Daftar hadir: Panitia 3. Daftar hadir: Pengawas 4. Daftar hadir: Peserta 1 4.00 5. Daftar nama: Peserta tiap kelas 6. Tata tertib 1 7. Tanda peserta tes 1

4.00

1

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM

Tanda pengenal panitia dan pengawas

PELAKSANAAN TES DARING

Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik

Panduan pelaksanaan

Kapasitas Memadai

RUANGAN

	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	1	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	4.00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4.00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		4.00
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4.00

	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4.00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



2. Instrumen Wawancara

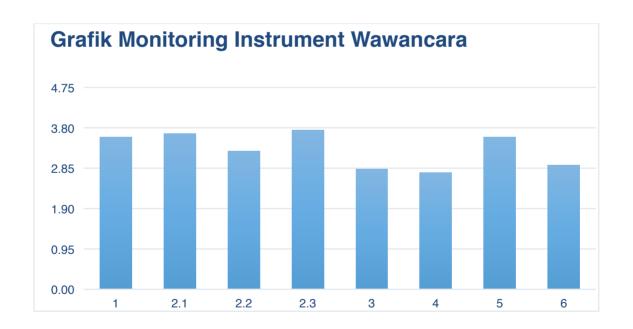
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			SKOR	
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	1	
-	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
	4	Biodata : Peserta	1	
	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
	6	Name tag	1	4.00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
-	8	Tata Tertib	1	
-	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		4 00
	1.	RUANGAN		4.00

	a.	Kondisi Baik	1	
	В	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
,	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4.00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
•	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
•	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	3.00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	0	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	4.00
	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	

			•	
_	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	
_	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
	g	Kemampuan adaptasi	1	
	h	Daya juang peserta	1	
_	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	0	
_	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	0	1 00
_	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	0	1.00
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	0	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	0	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
_	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4.00
	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	

6		RESPONS PESERTA		
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	
	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	4.00
	c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	4.00
	d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	



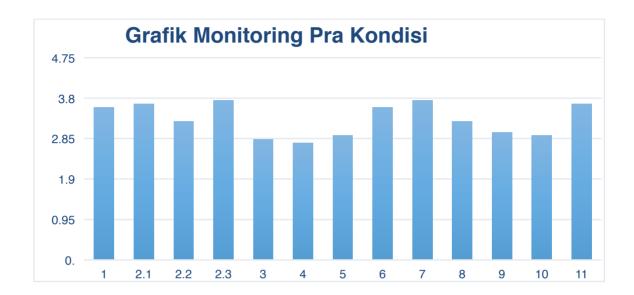
3. Intrumen Prakondisi

		HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN I	PRAKOND	OISI
			S	kor
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Panduan kegiatan	1	
	2.	Bahan Ajar	1	
	3.	Bahan Paparan	1	2.50
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	3.58
	5.	Rundown Kegiatan	1	
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1	
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1	
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI		
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum		
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1	
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4.00
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1	
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1	
2.	2.	PERANGKAT		1 NN

	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	4.00
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4.00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	4.00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	1	
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	4.00
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	

5		SIKAP NARASUMBER		
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	
	b.	Empati terhadap peserta	1	4.00
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4.00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4.00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	4.00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	1	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		$oxed{4.00}$
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	

	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	1	
	e.	Mudah di pahami	1	3.00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	0	2.00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN :		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4.00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



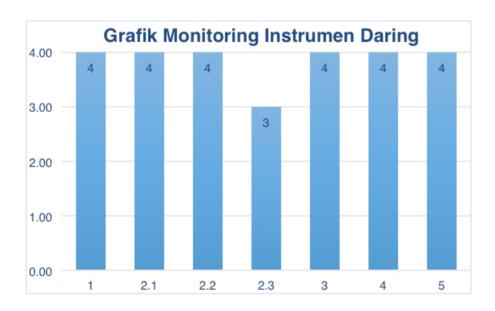
UNIVERSITAS NEGERI SYIAH KUALA

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

				SKOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4.00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING	-	
2.	1.	RUANGAN		4 00
	a.	Kapasitas Memadai	1	4,00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	

	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	0	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	3,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	ŕ
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		4.00
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4,00

	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	,
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



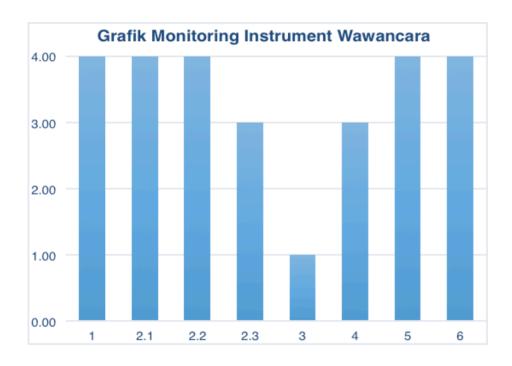
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			S	KOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	1	
	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
•	4	Biodata : Peserta	1	
•	5	Biodata : Petugas wawancara	1	4.00
•	6	Name tag	1	4,00
•	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
•	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		
	1.	RUANGAN		4,00
	a.	Kondisi Baik	1	

	b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	1 4 00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	0	3,00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	0	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	0	1 00
	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	1,00
	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	

_				
_	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	0	
-	f	Keterampilan berkomunikasi	0	
-	g	Kemampuan adaptasi	0	
	h	Daya juang peserta	0	
_	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	0	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	0	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	1	
-	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	2 00
_	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	0	3,00
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	0	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
_	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
_ 	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
_	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	1,00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
6		RESPONS PESERTA		
-	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4,00

b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1	

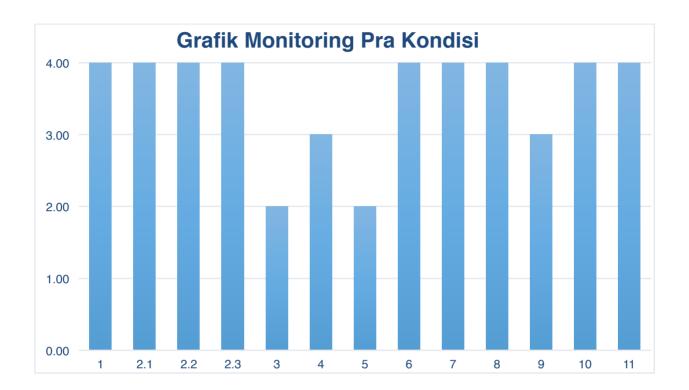


	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
			S	Skor			
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan			
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN					
	1.	Panduan kegiatan	1				
	2.	Bahan Ajar	1	4,00			
	3.	Bahan Paparan	1				
	4.	Bahan atau alat simulasi	1				
	5.	Rundown Kegiatan	1				
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1				
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1				
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI					
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum					
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1				
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00			
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1				
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1				
2.	2.	PERANGKAT					
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	4,00			

	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	0	2,00
5		SIKAP NARASUMBER		2 00
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	1	
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	3,00
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	0	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	0	
	b.	Pengelolahan tugas individu	0	2,00
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	
	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	

	b.	Empati terhadap peserta	1	
	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	0	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4,00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	1 4 00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	4,00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	4,00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	1	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	3,00
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	

	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	1	
	e.	Mudah di pahami	1	4.00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	4,00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN :		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4,00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



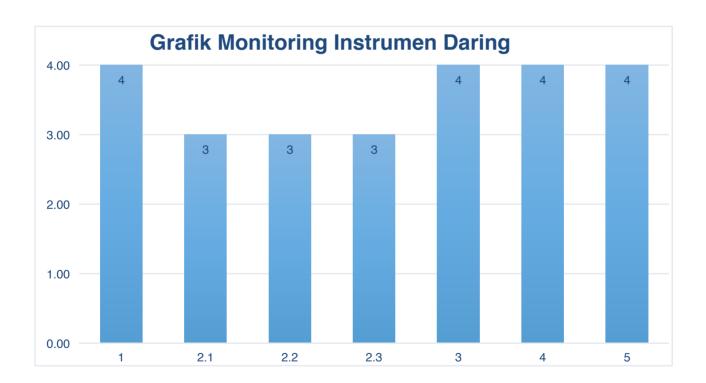
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

			S	KOR
N	0	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4 00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		
	a.	Kapasitas Memadai	1	3,00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	0	
	c.	Tidak Ramai atau Bising	0	

	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	2.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	0	3,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	0	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	3,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN		
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4,00
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	

	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	,
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



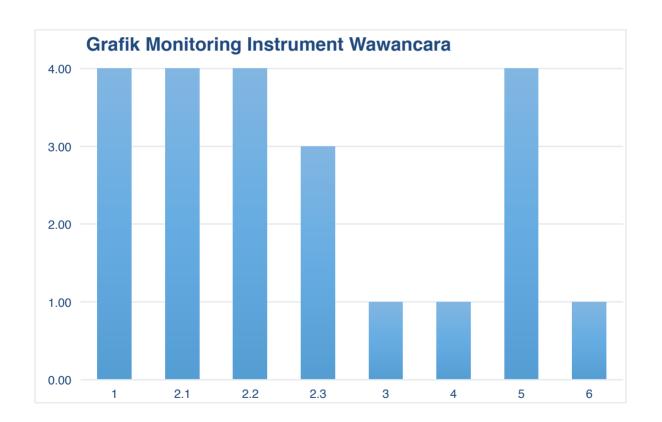
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

			S	KOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	1	Panduan kegiatan	1	
	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
•	4	Biodata : Peserta	1	
•	5	Biodata : Petugas wawancara	1	4.00
•	6	Name tag	1	4,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		
	1.	RUANGAN		4,00
	a.	Kondisi Baik	1	

	b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
	c.	Tidak berisik	1	
	d.	Bersih	1	
•	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	0	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	
	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	3,00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	1	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	0	1 00
	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	1,00
	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	

_				
_	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	0	
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	0	
=	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
=	g	Kemampuan adaptasi	0	
=	h	Daya juang peserta	0	
_	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	0	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	0	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
=	a	Ada explorasi RPP	0	
_	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	0	1 00
	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	0	1,00
_	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	0	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	0	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
_	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
_	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	7,00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
6		RESPONS PESERTA		
_	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	0	1,00

_	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	
	c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	0	
-	d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	0	

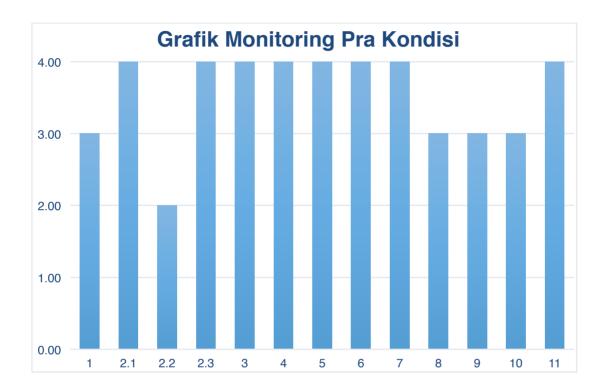


	HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
			S	Skor			
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan			
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN	r				
	1.	Panduan kegiatan	1				
	2.	Bahan Ajar	1				
	3.	Bahan Paparan	1	3 00			
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	3,00			
	5.	Rundown Kegiatan	1				
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	0				
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	0				
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI					
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum					
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1				
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00			
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1	.,00			
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1				
2.	2.	PERANGKAT					
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	2,00			

	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	4,00
5		SIKAP NARASUMBER		4.00
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	1	
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	4,00
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	1	4.00
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1	4,00
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA		
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	-
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	0	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	0	
	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	

b. Empati terhadap peserta c. Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri d. Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta 1 6 KEMAMPUAN NARASUMBER a. Pengorganisasian materi dan bahan tayang b. Kemampuan memotivasi peserta c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien 7 KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi 8 PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru b. Merasa dihargai selama proses pembelajaran					
d. Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta 6 KEMAMPUAN NARASUMBER a. Pengorganisasian materi dan bahan tayang b. Kemampuan memotivasi peserta c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien 7 KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,000		b.	Empati terhadap peserta	1	
KEMAMPUAN NARASUMBER		c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
a. Pengorganisasian materi dan bahan tayang b. Kemampuan memotivasi peserta c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien 7 KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 9 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 4,00		d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1	
b. Kemampuan memotivasi peserta c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien 7 KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 3,00 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00	6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
c. Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien 7 KEDISPLINAN NARASUMBER a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran 1 c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,000		a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
d. Kemampuan mengatur waktu secara efisien 7		b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4,00
KEDISPLINAN NARASUMBER		c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
a. Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan b. Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran 1 c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran 1 d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
b. Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00	7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 4,00 1 1 2,00 4,00 4,00 1 2,00 1 3,00		a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
c. Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran d. Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	1
penyelenggara prakondisi PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	4,00
8 MEMBERIKAN: a. Wawasan baru bagi peserta b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		d.		1	
b. Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00	8				
Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T c. Materi prakondisi adalah informasi baru d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		a.	Wawasan baru bagi peserta	1	
d. Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta 1 9 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3,00
9 PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
a. Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru 1 3,00		d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
, and the first fi	9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
b. Merasa dihargai selama proses pembelajaran 1		a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	3,00
		b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	

	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	
	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	-
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	1	2 00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	3,00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADA PEMBELAJARAN :		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4,00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	
			•	



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

1. Instrumen Daring

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

NO			,	SKOR
		KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN		
	1.	Berita Acara	1	
	2.	Daftar hadir : Panitia	1	
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1	
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4.00
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4.00
	6.	Tata tertib	1	
	7.	Tanda peserta tes	1	
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1	
	9.	Panduan pelaksanaan	1	
2.		PELAKSANAAN TES DARING		
2.	1.	RUANGAN		4.00
	a.	Kapasitas Memadai	1	4.00
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	

	c.	Tidak Ramai atau Bising	1	
	d.	Bersih	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4.00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	1	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	4.00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN	•	
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	0	3.00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		4 00
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4.00

	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	
5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	0	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	2.00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	0	



2. Instrumen Wawancara

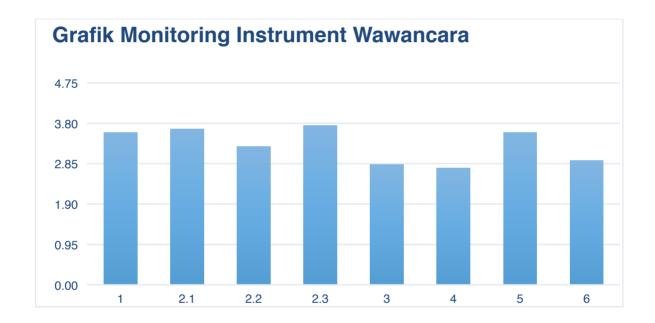
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

				SKOR
N	O	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
•	1	Panduan kegiatan	1	
_	2	Berita acara	1	
	3	Daftar hadir : Peserta	1	
	4	Biodata : Peserta	1	
<u>.</u>	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
	6	Name tag	1	4.00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
•	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		
	1.	RUANGAN		3.00
	a.	Kondisi Baik	1	

	b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
-	c.	Tidak berisik	0	
-	d.	Bersih	0	
_	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
_	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
_	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	1	4.00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4.00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	4.00
	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	4.00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	1	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
_	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	
_	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	4.00
	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	
	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	

-		Wayyagan nasarta tantang stratagi nangambangan masyarakat		
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
-	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
_	g	Kemampuan adaptasi	1	
_	h	Daya juang peserta	1	
_	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
	a	Ada explorasi RPP	1	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	4.00
_	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	4.00
-	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
_	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	1	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
-	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4.00
-	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	1.00
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
6		RESPONS PESERTA		
	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	3.00
	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	

c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1	
d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	0	



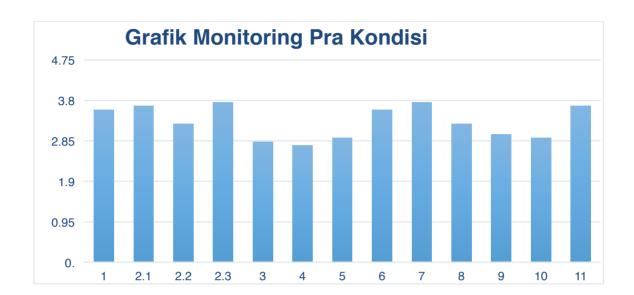
3. Instrumen prakondisi

		HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN I	PRAKOND	oisi	
			S	kor	
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN	1		
	1.	Panduan kegiatan	1		
	2.	Bahan Ajar	1		
	3.	Bahan Paparan	1	4.00	
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	4.00	
	5.	Rundown Kegiatan	1		
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	1		
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	1		
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI			
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum			
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1		
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4.00	
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1		
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1		
2.	2.	PERANGKAT			
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	4.00	

	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1	
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	1	
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	1	
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN		
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1	
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4.00
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1	
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1	
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA	l .	
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	0	
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	2.00
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	0	
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1	
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK		
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	0	
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	2.00
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1	
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	0	
5		SIKAP NARASUMBER		
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	3.00
	b.	Empati terhadap peserta	1	

	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	0	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	0	3.00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	_
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	_
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4.00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	4.00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1]
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3.00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	2 00
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	3.00
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	

	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	0	3.00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	0	3.00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4.00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

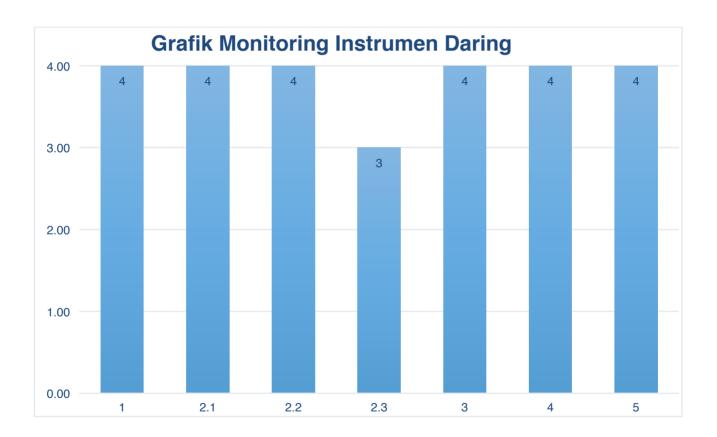
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN TES DALAM JARINGAN (DARING)

		S		KOR	
N	0	KOMPONEN INDIKATOR	Indikator	Rata-Rata Keseluruhan	
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN			
	1.	Berita Acara	1		
	2.	Daftar hadir : Panitia	1		
	3.	Daftar hadir : Pengawas	1		
	4.	Daftar hadir : Peserta	1	4 00	
	5.	Daftar nama : Peserta tiap kelas	1	4,00	
	6.	Tata tertib	1		
	7.	Tanda peserta tes	1		
	8.	Tanda pengenal panitia dan pengawas	1		
	9.	Panduan pelaksanaan	1		
2.		PELAKSANAAN TES DARING			
2.	1.	RUANGAN			
	a.	Kapasitas Memadai	1	4 00	
	b.	Ber-AC dan Berfungsi dengan Baik	1	4,00	
	c.	Tidak Ramai atau Bising	1		
	d.	Bersih	1		

SELEKSI ADMINISTRASI DARING, TES TERTULIS DARING, WAWANCARA DAN SIMULASI, PRAKONDISI PEMBEKALAN GURU SM-3T, PEMBERANGKATAN GURU SM-3T KE DAERAH SASARAN TAHUN 2016

		M131 : D	1	
	e.	Memiliki Penerangan yang Baik	1	
2.	2.	PERANGKAT		
	a.	Tersedia Meja Kursi yang Cukup dengan kondisi baik	1	4 00
	b.	Tersedia komputer yang cukup dengan kondisi baik	1	4,00
	c.	Tersedia sambungan internet dengan akses yang cepat	1	
2.	3.	AKTIVITAS		
	a.	Seluruh peserta hadir tepat waktu	0	
	b.	Pengaturan aktifitas tes tidak memungkinkan terjadinya kecurangan	1	3,00
	c.	Seluruh peserta mengukuti prosedur yang telah ditetapkan	1	
	d.	Pengawasan ketat tetapi tidak mengganggu kenyamanan peseta	1	
3		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN	·	
	a.	Pengorganisasian penyelenggaraan test daring dikoordinir langsung oleh koordinator SM-3T LP3T Penyelenggara	1	
	b.	Pengorganisasian peserta test dilakukan secara efektif dan efisien	1	4,00
	c.	Panitia penyelenggara menjalankan tupoksi masing-masing sesuai SOP yang ditetapkan panitia pusat	1	
	d.	Organisasi SDM dan sarana prasarana dilakukan secara optimal	1	
4		KESESUAIAN PELAKSANAAN DENGAN RENCANA YANG DISIAPKAN (OPSI)		
	a.	Ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang disiapkan	1	4 00
	b.	Sebagian besar rencana sesuai dengan pelaksanaan	0	4,00
	c.	Sebagian kecil rencana yang tidak sesuai dengan pelaksanaan	0	
	d.	Seluruh rencana tidak sesuai	0	

5		RESPON PESERTA		
	a.	Peserta memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan tes online	1	
	b.	Peserta memiliki pendapat yang positif terhadap soal seleksi	1	4,00
	c.	Peserta memberi apresasi positif terhadap pengolahan tes	1	
	d.	Proses penyelenggaraan tes seleksi berlangsung tanpa kendala	1	



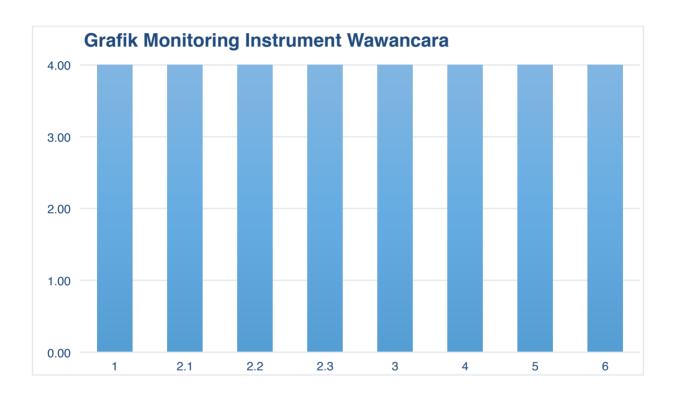
HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WAWANCARA & SIMULASI RPP

		KOMPONEN INDIKATOR	SKOR	
N	o		Indikator	Rata-rata Keseluruhan
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
-	1	Panduan kegiatan	1	
_	2	Berita acara	1	
_	3	Daftar hadir : Peserta	1	
<u>.</u>	4	Biodata : Peserta	1	
_	5	Biodata : Petugas wawancara	1	
-	6	Name tag	1	4,00
	7	Daftar pembagian kelompok peserta dan petugas wawancara, simulasi RPP	1	
	8	Tata Tertib	1	
-	9	Panduan Wawancara	1	
	10	Menggunakan format wawancara semi terbuka	1	
	11	Instrumen wawancara lengkapi dengan kriteria penilaian	1	
	12	Instrumen simulasi RPP sesuai dengan kriteria penilaian	1	
2.		PROSES PELAKSANAAN		
	1.	RUANGAN		4,00
	a.	Kondisi Baik	1	,

	b	Ruangan Ber-AC dan berfungsi dengan baik	1	
·-	c.	Tidak berisik	1	
-	d.	Bersih	1	
-	e.	Memiliki penerangan yang baik	1	
-	f.	Tertutup	1	
	2.	PERANGKAT		
-	a.	Meja dan kursi jumlahnya cukup dalam kondisi baik	1	
-	b.	Alat tulis menulis disediakan lengkap	0	4.00
	c.	Dokumen pembelajaran (RPP) yang dibuat perserta digunakan sebagi dasar penilaian simulasi	1	4,00
	d.	Sarana dan prasarana simulasi RPP disiapkan dan dalam kondisi lengkap	1	
	3.	PROSES WAWANCARA		
	a.	Pewawancara dapat mencairkan suasana sehingga wawancara berlangsung secara dinamis	1	
	b.	Pewawancara menunjukan penampilan yang rapih	1	4.00
-	c.	Pewawancara menyampaikan atau pernyataan dengan jelas dan mudah dimengerti	1	4,00
	d.	Pewawancara tidak menyela ketika peserta menyampikan jawaban atau pertanyaan	1	
	e.	Pewawancara mencatat atau merekam hasil pewawancara	1	
3		CAKUPAN SUBSTANSI WAWANCARA		
	a	Persepsi peserta tentang program SM-3T	1	
	b	Motivasi peserta mengikuti program SM-3T	1	4,00
	c	Harapan peserta terhadap program SM-3T	1	
	d	Wawasan peserta terhadap program SM-3T	1	

-				
	e	Wawasan peserta tentang strategi pengembangan masyarakat di daerah 3T	1	
_	f	Keterampilan berkomunikasi	1	
_	g	Kemampuan adaptasi	1	
	h	Daya juang peserta	1	
	i	Kondisi kesehatan fisik dan sikis	1	
	j	Ketahanan fisik dan sikis	1	
4		PELAKSANAAN SIMULASI RPP		
_	a	Ada explorasi RPP	1	
	b	Ada explorasi proses pembelajaran (kegiatan apersepsi)	1	4 00
	c	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan inti)	1	4,00
	d	Ada explorasi pembelajaran (kegiatan penutup)	1	
	e	Ada explorasi tentang penilaian pembelajaran	1	
5		PENGORGANISASIAN PELAKSANAAN TES WAWANCARA DAN SIMULASI RPP		
	a	Panitia penyelenggara terorganisir dalam menjalankan tugasnya	1	
	b	Peserta tes terorganisir dalam seleksi wawancara simulasi	1	4,00
_	c	Koordinator SM-3T telah mengatur tupoksi tim pewawancara secara profesional	1	
	d	Pelaksanaan tes wawancara dan simulasi RPP dipantau secara langsung oleh koordinator SM-3T	1	
6		RESPONS PESERTA		
_	a	Peserta memberi apresiasi positif terhadap pelaksanaan wawancara dan simulasi	1	4,00
_	b	Pelaksanaan wawancara dan simulasi sesuai dengan harapan peserta	1	

c	Peserta mengapresiasi terhadap situasi dan kondisi tes wawancara tes simulasi RPP	1
d	Pewawancara dan penilai simulasi dapat menciptakan atmosfir yang mendukung proses seleksi wawancara simulasi	1



HASIL MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PRAKONDISI						
			S	Skor		
N	0	Komponen Indikator	Indikator	Rata-rata keseluruhan		
1.		KELENGKAPAN DOKUMEN	r			
	1.	Panduan kegiatan	1			
	2.	Bahan Ajar	1			
	3.	Bahan Paparan	1	2 00		
	4.	Bahan atau alat simulasi	1	3,00		
	5.	Rundown Kegiatan	1			
	6.	Lembar penilalian untuk peserta untuk narasumber	0			
	7.	Lembar penilaian peerta terhadap pelaksanaan prakondisi	0			
2.		KELENGKAPAN BAHAN PRAKONDISI				
2.	1.	Bahan ajar/bahan modul lengkap dan sesuai dengan struktur kurikulum				
	a.	Bahan paparan lengkap sesuai dengan materi atau bahan ajar	1			
	b.	Media pembelajaran atau aktivitas lainya tersedia secara lengkap	1	4,00		
	c.	Lembar kerja atau peralatan/bahan penugasan tersedia secara lengkap	1			
	d.	Sekenario atau rencana pembelajaran tersedia secara lengkap untuk masing- masing pembelajaran	1			
2.	2.	PERANGKAT		_		
	a.	Penataan fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, formasi tempat duduk diatur secara rapi	1	2,00		

	b.	Kondisi fisik ruang kelas/kegiatan, meja kursi, dalam kondisi bersih dan dalam keadaan baik	1		
	c.	Iklim belajar terkelola secara kondusif	0		
	d.	Aktifitas pembelajaran berpusat pada peserta/SCL (Student Center Learning)	0		
2.	3.	MEDIA PEMBELAJARAN DIKELOLA UNTUK MENDUKUNG KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN			
	a.	Kelengkapan media sesuai dengan kebutuhan	1		
	b.	Keperaktisan penggunaan media	1	4,00	
	c.	Keterampilan narasumber memanfatkan media	1		
	d.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	1		
3		PENGELOLAAN TUGAS PEMBELAJARAN PESERTA			
	a.	Pengelolahan tugas kelompok	1		
	b.	Pengelolahan tugas individu	1	4,00	
	c.	Hasil penilaian tugas dikomunikasikan terhadap peserta	1		
	d.	Kesesuaian tugas dengan tujuan pembelajaran	1		
4		PENGELOLAAN KELOMPOK ATAU DINAMIKA KELOMPOK			
	a.	Tim building dilakukan secara efektif (peranan, norma-norma prilaku dan kepemimpinan yang terbangun dalam kelompok)	1		
	b.	Aktifitas kelompok dirancang secara efektif	1	4,00	
	c.	Proses pengembangan kelompok (saling berketrimaan, kerjasama, komunikasi) dikelola oleh pemateri	1		
	d.	Pemateri mengapresiasi keaktifan peserta dalam kelompok	1		
5		SIKAP NARASUMBER			
	a.	Kemampuan tata emosi selama pembelajaran	1	4,00	
	b.	Empati terhadap peserta	1		

	c.	Teladanan terhadap menunjukan rasa percaya diri	1	
	d.	Sikap dalam respon dinamika dalam kelas/peserta	1	
6		KEMAMPUAN NARASUMBER		
	a.	Pengorganisasian materi dan bahan tayang	1	
	b.	Kemampuan memotivasi peserta	1	4,00
	c.	Kemampuan mengatur bahan pembelajaran secara efektif	1	
	d.	Kemampuan mengatur waktu secara efisien	1	
7		KEDISPLINAN NARASUMBER		
	a.	Ketepatan waktu dalam memulai kegiatan	1	
	b.	Ketepatan waktu mengakhiri sesi pembelajaran	1	4,00
	c.	Kedisiplinan dalam menertibkan siswa selama proses pembelajaran	1	7,00
	d.	Ketepatan waktu dalam evaluasi pembelajaran kepada panitia penyelenggara prakondisi	1	
8		PENILAIAN PESERTA KEGIATAN PRAKONDISI MEMBERIKAN :		
	a.	Wawasan baru bagi peserta	1	• • •
	b.	Menguatkan keyakinan peserta untuk melaksanakan program SM-3T	1	3,00
	c.	Materi prakondisi adalah informasi baru	0	
	d.	Substansi kurikulum prakondisi sesuai harapan peserta	1	
9		PERASAAN MENGIKUTI PROGRAM PRAKONDISI SM-3T		
	a.	Puas dengan pengetahuan atau pengalaman baru	1	2.00
	b.	Merasa dihargai selama proses pembelajaran	1	3,00
	c.	Keberanian menyampaikan pendapat karena khawatir pendapat tidak tepat	0	

	d.	Puas dengan beban tugas yang diberikan oleh sumber/fasilitator selama proses kegiatan prakondisi	1	
10		PENDEKATAN TEKNIS PEMBELAJARAN		
	a.	Narasumber terbuka dalam perbedaan pendapat selama proses pembelajaran	1	
	b.	Penggunaan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	1	
	c.	Materi relevan dengan kebutuhan program penempatan SM-3T	1	
	d.	Praktis untuk diterapkan	0	
	e.	Mudah di pahami	1	3,00
	f.	Fasilitator memberi perhatian yang sama terhadap seluruh peserta	1	2,00
	g.	Media pembelajaran menarik	1	
	h.	Ada kesesuaian antara sasaran struktur program dengan materi yang disajikan	1	
	i.	Ada kesesuaian antara materi yang disampaikan secara lisan dengan yang tertulis	1	
	j.	Penggunaan bahasa oleh narasumber mudah dimengerti	1	
11		PENDEKATAN PSIKOLOGIS NARASUMBER TERHADAP PEMBELAJARAN :		
	a.	Memotivasi peserta untuk berperan aktif	1	
	b.	Menunjukan empati dan kepedulian yang tinggi terhadap kesulitan belajar peserta	1	4,00
	c.	Ramah dan hangat selama proses pembelajaran	1	
	d.	Mampu mengendalikan emosi dengan baik	1	

